

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI MEDIA *FUN CARD* SISWA KELAS VII B SMPN 2
BUNGORO KABUPATEN PANGKAJENE
DAN KEPULAUAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SYAMSIDAR

NIM : 10519249915

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/ 2019 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV telp. (0411) 851914 Makassar 9022



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Syamsidar. NIM 10519249915 yang berjudul **“Peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media *Fun Card* Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”** telah diujikan pada hari Rabu 27 Dzulhijjah 1440 H / 28 Agustus 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar , 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

DEWAN PENGUJI

- Ketua : Dra. Nurhaeni DS., M.Pd
- Sekretaris : Dra. Nurani Azis, M.Pd.I
- Anggota : Drs. Mutakallim, M.Pd
- : Abd. Rahman Bahtiar B, S. Ag., M.A
- Pembimbing I : Dra. Nurani Azis, M.Pd.I
- Pembimbing II : Sitti. Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I

**Disahkan Oleh:
Dekan FAI Unismuh Makassar**

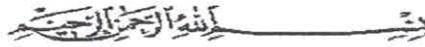


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV telp. (0411) 851914 Makassar 9022



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H / 28 Agustus 2019 M

Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin
(Gedung Iqra Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : **SYAMSIDAR**

NIM : **105 192 499 15**

Judul Skripsi : **Peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media *Fun Card* Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.**

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612

Sekretaris,

Dra. Mustahidang Usman M.Si.
NIDN: 0917106101

Dewan Penguji : Dra. Nurhaeni DS., M.Pd

Dra. Nurani Azis, M.Pd.I

Drs. Mutakallim, M.Pd

Abd. Rahman Bahtiar B, S. Ag., M.A

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM: 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media *Fun Card* Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
Nama : Syamsidar
Nim : 10519249915
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim pengujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Dzulhijjah 1440 H
22 Agustus 2019 M

Disetujui

Pembimbing I



Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I

NIDN : 0915035501

Pembimbing II



Sitti. Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN : 0910018701

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAMSIDAR
NIM : 10519249915
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : F

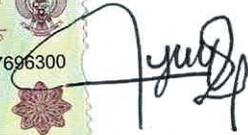
Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, peneliti menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Peneliti tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila peneliti melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, dan 3 Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 14 Dzulhijjah 1440 H
15 Agustus 2019 M

Yang Membuat Pernyataan




Syamsidar

NIM : 10519249915

ABSTRAK

SYAMSIDAR. 105 192 49915. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media Fun Card Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.* Di bimbing oleh Dra. Nurani Azis, M.Pd.I dan Sitti. Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui media *fun card* siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Model penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengacu pada rancangan Kemmis dan Taggart. Metode ini dilakukan dalam empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan langkah yang sama pada pembelajaran menggunakan media *fun card*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam materi lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya pada siklus I terjadi peningkatan yaitu sebanyak 61% atau 19 orang dari 31 siswa yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87% atau 27 orang dari 31 siswa yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah. Dengan demikian, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *fun card* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dan telah terbukti secara ilmiah.

Kata Kunci : Hasil Belajar dan Media *Fun Card*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang terus menerus melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media *Fun Card* Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian studi pada Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan para pihak. Oleh karena itu, lewat tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Ayahanda Supri dan Ibunda Nuraeni dengan penuh kasih sayang dan kesabaran dalam membesarkan serta mendidik penulis yang tak henti-hentinya memanjatkan doa demi kebahagiaan dan keberhasilan

penulis. Serta kepada saudara saya Saepul dan Namrah yang selalu memberikan semangat. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dra. Nurani Azis, M.Pd.I. dan Sitti Satriani Is S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, koreksi dan pengetahuan baru serta bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Ibu Rosdiana, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Bungoro yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu guru, staf, dan siswa-siswi SMPN 2 Bungoro yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku tercinta (Fitrayani, A. Fitri handayani, S.Pd., Nur Afiani Bahar, S.Pd., dan Nur Aini Zahara) yang selalu memberikan semangat, bersama melewati masa kuliah dengan

penuh kenangan serta selalu memberikan motivasi sehingga penulis sampai tahap penyelesaian.

9. Rekan-rekan seperjuangan (PAI F angkatan 2015) yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

10. Teman-teman KKP Plus angkatan 2019.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis diberi pahala di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang terutama bagi diri pribadi penulis.

Makassar, 14 Dzulhijjah 1440 H
15 Agustus 2019 M

Penulis

Syamsidar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Hasil Belajar	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Penilaian Hasil Belajar	12
B. Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	14
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	18
C. Media <i>Fun Card</i>	18
1. Pengertian Media <i>Fun Card</i>	18

2. Pandangan Psikologi Media <i>Fun Card</i>	27
3. Tujuan Penggunaan Media <i>Fun Card</i>	30
4. Dalil tentang Media <i>Fun Card</i>	31
D. Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	48
C. Defenisi Operasional Variabel.....	39
D. Prosedur Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum SMPN 2 Bungoro	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahap Perencanaan Siklus I	43
Tabel 3.2 Tahap Perencanaan Siklus II	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Tes Pilihan Ganda pada Siklus I	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Tes Uraian pada Siklus I	48
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Tes Pilihan Ganda pada Siklus II	49
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument Tes Uraian pada Siklus II	50
Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa pada Siklus I dan II	51
Tabel 3.8 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru pada Siklus I dan II	51
Tabel 3.9 Kisi-kisi Keterlaksanaan RPP pada Siklus I dan II	52
Tabel 4.1 Profil sekolah SMPN 2 Bungoro	55
Tabel 4.2 Keadaan Guru	59
Table 4.3 Data Jumlah Siswa SMPN 2 Bungoro	60
Tabel 4.4 Daftar Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro	60
Tabel 4.5 Data Ruang Belajar (kelas)	61
Tabel 4.6 Data Ruang Kantor	61
Tabel 4.7 Kondisi Ruang Belajar Lainnya	62
Tabel 4.8 Persentase Hasil Belajar Pada Kondisi Awal	62
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	67
Tabel 4.10 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa	68
Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru	69
Tabel 4.12 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru	70
Tabel 4.13 Hasil Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	71
Table 4.14 Hasil Belajar Siklus I	72
Tabel 4.15 Persentase Hasil Belajar Siklus I	73
Tabel 4.16 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan	75
Table 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	80
Table 4.18 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa	81
Table 4.19 Hasil Observasi Aktivitas Guru	82

Table 4.20 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru	83
Table 4.21 Hasil Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
Table 4.22 Hasil Belajar Siklus II	85
Tabel 4.23 Persentase Hasil Belajar Siklus II	86
Tabel 4.24 Peningkatan Hasil Belajar Siswa	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Penilaian	14
Gambar 2.2 Contoh Media <i>Fun Card</i>	33
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	35
Gambar 3.1 Siklus Spiral	41
Gambar 4.1 Denah Sekolah SMPN 2 Bungoro	57
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMPN 2 Bungoro	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Data Peserta 4 Tahun Terakhir	58
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 8. Lembar Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 9. Lembar Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 10. Nilai Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 11. Nilai Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 12. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam ialah agama yang diridhoi oleh Allah SWT yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW, Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang didalamnya terdapat petunjuk dan ajaran bagi umat Islam, diantara kesempurnaan agama Islam adalah adanya tuntutan yang mementingkan pendidikan. Hal ini terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah (2) : 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya :

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"¹

Maksudnya adalah Allah SWT memberikan pendidikan langsung kepada hamba-Nya, Nabi Adam AS berupa pengenalan terhadap nama-nama benda dan dapat dipahami bahwa pendidikan atau pengajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan agama.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art), 2004), h. 6.

Berdasarkan penjelasan mengenai Q.S. Al-Baqarah (2) : 31 peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam Islam proses pengajaran atau pendidikan bisa dilihat dari peristiwa yang terjadi pada Nabi Adam di mana Allah mengajarkan nama benda kepadanya, dan Adam disuruh mengulangi pelajaran tersebut di hadapan para malaikat. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa Islam memandang penting pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia. Pengertian pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak menuju kepada pendewasaan anak, atau membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.² Bapak pendidikan nasional Dewantara dalam waril dan yuliana menyatakan bahwa :

“... pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak”.³

Secara normatif tujuan pendidikan Indonesia diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

² Maddatuang, *Pengantar Pendidikan* (Makassar: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, 2015), h. 1.

³ Faizah dkk, *Psikologi Pendidikan : Aplikasi Teori di Indonesia* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), h. 6.

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, agar berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, maka dalam hal ini perlu pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik. Namun pada kenyataannya mata pelajaran pendidikan agama Islam sering kali di anggap sebagai mata pelajaran yang membosankan.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Bungoro berdasarkan hasil observasi sementara peneliti, diketahui bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan masih bersifat pembelajaran yang berpusat pada guru, artinya guru merupakan satu-satunya sumber informasi di dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton dalam menjelaskan materi.

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru sangat terbatas. Peserta didik kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak merangsang ke dalam benak peserta didik yang berakibat peserta didik merasa bosan. Pembelajaran seperti ini harus diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan, *Undang - Undang Sisdiknas* (Cet. VII; Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h. 7.

yaitu dengan menjadikan peserta didik sebagai subyek pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan.

Salah satu cara untuk menciptakan suasana yang menyenangkan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.⁵ Media sebagai alat bantu mengajar seringkali dibicarakan sebagai bagian yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran, tapi kenyataannya media sering terabaikan dengan berbagai alasan, misalnya sulit mencari media yang tepat, biaya yang tidak tersedia dan berbagai alasan lain. Hal-hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul, karena ada banyak jenis media yang dapat digunakan, disesuaikan dengan kondisi waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya membuat siswa aktif tetapi menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Sehingga diharapkan dengan adanya keaktifan dan keinginan siswa untuk menerima pelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar yang akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Atas dasar problematika di atas, peneliti ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *fun card* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kab.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 2-3.

Pangkajene dan Kepulauan. *Fun card* merupakan pembelajaran dengan menggunakan media berupa kartu.⁶

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media *Fun Card* Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penggunaan media *fun card* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam melalui media *fun card* siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

⁶ Siti Aminah, Disertasi : “Efektivitas Penggunaan Fun Card Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi Belajar, Keaktifan Diri dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Sleman” (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016), h. 19-20.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

- a) Bagi Sekolah, memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti dan berharga dalam rangka perbaikan pengajaran di tingkat SMP dan sebagai upaya pengembangan mutu hasil pembelajaran terutama hasil belajar pendidikan agama Islam.
- b) Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru
Memberikan manfaat kepada guru dalam rangka mengembangkan dan memperbaharui cara mengajarnya serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar.
- b) Bagi Siswa
Untuk meningkatkan minat, perhatian, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memuaskan.

c) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan mutu pendidikan.

d) Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang dapat memberikan manfaat dalam memperkuat landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitiannya.







BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Sebelum membahas tentang hasil belajar, yang perlu dipahami terlebih dahulu adalah kata hasil. Hasil berarti pendapatan, perolehan, buah. Sedangkan istilah belajar dan pembelajaran berasal dari bahasa Inggris *learning* dan *instruction*. Belajar sering diberi batasan yang berbeda-beda tergantung sudut pandangnya. Secara sederhana belajar adalah suatu upaya untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹ Menurut Winkel menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap.²

Sedangkan Slameto, bahwa belajar juga berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Menurut Witherington, dalam buku

¹ Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan* (Cet. I; Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media, 2014), h.3.

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), h. 13-14.

³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)* (Cet. V, Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 74.

Educational Psychology mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.⁴ Dalam penjelasan lain dikatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan sesuatu hal baru serta diarahkan pada suatu tujuan.⁵

Perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim-muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat.⁶ Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadalah (58) : 11.

.... وَإِذَا قِيلَ اٰنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ
 دَرَجٰتٍ ۗ

Terjemahnya :

.... dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat....⁷

Berdasarkan penegasan Allah dalam ayat diatas, peneliti dapat memahami bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berusaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui proses belajar.

⁴ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Cet. XXV; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 84.

⁵ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan* (Cet: I; Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 14.

⁶ Tohirin, *op. cit.*, h. 70.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qu`ran dan Terjemahnya* (Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art), 2004), h. 543.

Berikutnya Suprijono mengemukakan pendapat bahwa, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁸ Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar⁹

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Domain Kognitif mencakup :
 - 1) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
 - 2) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
 - 3) *Application* (menerapkan);
 - 4) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
 - 5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
 - 6) *Evaluation* (menilai).
- b. Domain Afektif mencakup :
 - 1) *Receiving* (sikap menerima);
 - 2) *Responding* (memberikan respons);
 - 3) *Valuing* (nilai);
 - 4) *Organization* (organisasi);
- c. Domain Psikomotorik mencakup :
 - 1) *Intiatory*;
 - 2) *Pre-routine*;
 - 3) *Rountinized*;
 - 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.¹⁰

⁸ M. Thobroni, *Belajar Pembelajaran : Teori dan Praktik* (Cet: I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), h. 20.

⁹ Ryandhani Utami, Tesis : “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2016) h. 15

¹⁰ M. Thobroni, *op. cit.*, h. 21-22.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diterangkan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Carrol berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor yakni :

- a. Faktor bakat belajar;
- b. Faktor waktu yang tersedia untuk belajar;
- c. Faktor kemampuan individu;
- d. Faktor kualitas pengajaran;
- e. Faktor lingkungan.¹¹

Sementara itu menurut Munadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal :

- a. Faktor Internal
 - 1) Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
 - 2) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang

¹¹ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), h. 51.

akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup bernafas lega.

- 2) Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.¹²

3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.¹³

Kemudian Gronlund dan Linn mendefenisikan penilaian sebagai suatu proses yang sistematis dan mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang atau sekelompok siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, baik aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹⁴ Penilaian terhadap suatu hasil belajar sangat bermanfaat

¹² Rusman. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar", http://www.academia.edu/10025198/faktor-faktor_yang_mempengaruhi_hasil_belajar, 6 Jan 2019.

¹³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip-Teknik-Prosedur* (t.t. : Bumi Siliwangi 2009), h. 8-9.

¹⁴ Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013* (Cet. I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 16-17.

untuk membantu peserta didik diantaranya : a. merefleksikan apa yang siswa ketahui; b. mengetahui bagaimana mereka belajar dan; c. mendorong tanggung jawab siswa untuk belajar.

Atas dasar penilaian hasil belajar siswa dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh :

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan;
- b. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran;
- c. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan;
- d. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Untuk seleksi, yaitu pemilihan dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu;
- f. Untuk menentukan kenaikan kelas;
- g. Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.¹⁵

Disamping memiliki tujuan, penilaian hasil belajar memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi formatif, yaitu untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program *remedial* bagi peserta didik.
- b. Fungsi sumatif, yaitu untuk menentukan nilai (angka) kemajuan/hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas, dan penentuan lulus-tidaknya peserta didik.
- c. Fungsi diagnostik, yaitu untuk memahami latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) peserta didik yang mengalami kesulitan

¹⁵ *Ibid*, h. 32-33.

belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.

- d. Fungsi penempatan, yaitu untuk menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat (misalnya dalam penentuan program spesialisasi) sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.¹⁶

Gambar 2.1 Fungsi Penilaian



B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Terlebih dahulu yang perlu dipahami adalah pendidikan. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, lebih lanjut dijelaskan pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Ahmad D. Marimba menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, h. 42.

¹⁷ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Yogyakarta : Deepublish, 2016), h. 129.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan pendidik kepada terdidik, baik terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya, sehingga dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Secara etimologis, kata agama biasanya diterjemahkan dengan kata *al-din* (bahasa Arab atau *religion* (bahasa Inggris)).¹⁸ Perkataan Islam berasal dari bahasa Arab, yang berasal dari kata kerja “salima”. Kata Islam adalah bentuk masdhar. Dari segi sematik, Islam mengandung makna selamat, sejahtera dan damai.¹⁹

Agama Islam secara terminologis adalah agama penutup dari semua agama yang diturunkan berdasarkan wahyu ilahi (Al-Qur`an) kepada nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril, untuk diajarkan kepada seluruh umat manusia sebagai *way of life* (pedoman hidup) lahir dan batin dari dunia sampai dengan akhirat, sebagai agama sempurna.²⁰

Kemudian menurut Abdurrahman an-Nahwali, mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat. Sedangkan Oemar Muhammad al-Toumy al-syaebani dalam Arifin menyatakan bahwa

¹⁸ Mardani, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Cet. I; Jakarta : Kencana, 2017), h. 1.

¹⁹ *Ibid*, h.19.

²⁰ *Ibid*, h. 22.

pendidikan Islam adalah usaha sadar mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.²¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang islami. Islami yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan faktor, upaya, dan kegiatan pendidikan bersifat islami.²² Sedangkan pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran PAI sebagaimana terdapat dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama.

Secara sederhana Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa

²¹ Tohirin, *op. cit.*, h. 10.

²² Tim Dosen PAI, *op cit.*, h. 179.

kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²³

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1 bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²⁴

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diatas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Dengan kata lain tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk manusia seutuhnya hanya akan bisa tercapai apabila diarahkan pada pembinaan dimensi dialektikal horizontal dan dimensi ketundukan vertikal.²⁵

Sementara tujuan akhir pendidikan agama Islam (PAI) adalah terwujudnya insan yang berperilaku Al-Qur`an, atau manusia yang sanggup melaksanakan seluruh ajaran Al-Qur`an tanpa kecuali, secara integral dan komprehensif, baik dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat.²⁶

²³ Abdul Kosim dan Fathurrohman, *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values untuk Perguruan Tinggi Umum* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 13.

²⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan, *Undang - Undang Sisdiknas* (Cet. VII; Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h. 65.

²⁵ Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* (Cet. I, Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 288.

²⁶ *Ibid.*

Merujuk dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk mendidik siswa menjadi manusia muslim yang berperilaku Al-Qur`an atau manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Muhaimin mengatakan bahwa secara konseptual-teoritis pendidikan agama Islam di sekolah berfungsi sebagai :

- a. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. serta ahlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
- b. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan dari hal-hal negatif budaya asing yang dihadapi sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan tidak nyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

C. Media Fun Card

1. Pengertian Media Fun Card

Sebelum membahas tentang media *fun card*, yang perlu dipahami terlebih dahulu adalah kata media. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim

kepada penerima pesan.²⁷ Untuk lebih memahami tentang media maka perlu dirumuskan secara jelas pengertian media. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci definisi media :

Menurut Gagne, memberikan pendapat bahwa media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Selain itu Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*), memberikan batasan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak, audio visual, serta peralatannya.²⁸ Sementara itu *AECT (Assosiation of Educational and Communication Technology)* pada tahun 1977 telah memberikan batasan media sebagai segala bentuk saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.²⁹

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media di atas, dapat dipahami bahwa media adalah segala sesuatu yang yang dapat merangsang siswa untuk belajar berupa pesan atau informasi baik itu tercetak, audio visual, serta peralatannya sehingga terjadi komunikasi antara guru dengan siswa.

Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan,

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 3.

²⁸ Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *op cit.*, 10.

²⁹ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2017) h. 78.

perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran. Kemudian Heinich, Molenda, Russel menyatakan bahwa : *A medium (plural media) is a channel of communication, example include film, television, diagram, printed materials, computers, and instructors.* (Media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer, dan instruktur).³⁰

Berdasarkan beberapa pengertian media yang diutarakan oleh para ahli diatas, maka dapat diasumsikan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat mengantarkan informasi dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi.³¹

Guru bukan berarti sumber ilmu. Namun, seorang guru dituntut untuk memfasilitasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi tertentu.³² Termasuk dalam penggunaan media. Penggunaan media di dalam proses pembelajaran sangat perlu dipersiapkan mengingat media pembelajaran berupa alat fisik yang tidak otomatis tersedia di kelas.³³

³⁰ *Ibid*, h. 10-11.

³¹ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta : Kencana, 2017), h. 15.

³² Erwin Widiaworo, *Rahasia Menjadi Guru Idola : Panduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif dan interaktif* (Cet. I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 54.

³³ *Ibid*, h. 53.

Media dapat dipahami sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat menciptakan komunikasi antara guru dengan peserta didik. Seorang guru seharusnya memanfaatkan media dalam setiap proses pembelajaran, karena ada banyak jenis media yang dapat digunakan, disesuaikan dengan keuangan tidak harus media yang mahal yang terpenting media tersebut mampu menjadi alat penghubung antara guru dan siswa.

Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Al-Isra (17) : 84.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahnya :

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.³⁴

Ayat diatas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

Dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut menggunakan media sebagai pembantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu

³⁴ Departemen Agama RI, *op.cit.*, h. 290.

menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal. Hal ini sesuai dalam tafsirnya yakni (sesuai keadaannya).

Sedangkan pada kalimat berikutnya jika dikaitkan dengan media pendidikan. Secara tersirat, bermakna bahwa seorang guru hendaklah mendiskusikan dengan orang-orang yang lebih mengetahui (dalam ayat tersebut Allah berperan sebagai Dzat yang maha mengetahui) tentang media apa yang akan digunakannya ketika ia mengajar.³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa dalam Q.S. Al-Isra (17) : 84 bermakna segala perbuatan yang hendak dilakukan memerlukan adanya sebuah media agar lebih mudah untuk memahami sesuatu. Ayat diatas juga menjelaskan bahwa media yang hendak digunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan berupa segala sesuatu yang mampu menjadi alat tersampainya materi kepada peserta didik. pada ayat ini juga dijelaskan bahwa seorang guru hendak berdiskusi dengan orang yang lebih mengetahui tentang penggunaan media yang tepat.

³⁵ Naufal Fadhil Muamma. "Tafsir dan Analisa Ayat-ayat tentang Media Pendidikan", makalah27.wordpress.com/2011/09/26/tafsir-dan-analisa-ayat-ayat,tentang-media-pendidikan/, 29 Des 2018.

Berikutnya dalam shahih Bukhari disebutkan hadist yang berhubungan dengan media pembelajaran.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا , وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خُطُوطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ : قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُوطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ , فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَتْهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَتْهُ هَذَا) (رواه البخارى) .

Artinya:

Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi empat itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi empat tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan. (HR. Bukhari).³⁶

Nabi Saw menjelaskan di hadapan para sahabatnya, bagaimana manusia dengan cita-cita dan keinginan-keinginannya yang luas dan banyak, bisa terhalang dengan kedatangan ajal, penyakit-penyakit, atau usia tua. Dengan tujuan memberi nasehat pada mereka untuk tidak (sekedar

³⁶ Ardiyansyah. “Hadits-hadits tentang Media Pembelajaran”, hadits-haditsmediapembelajaran.blogspot.com/2015/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1, 28 Des 2018.

melamun) berangan-angan panjang saja (tanpa realisasi), dan mengajarkan pada mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

Penjelasan mengenai isi kandungan hadits di atas, dikisahkan tentang Rasulullah Saw menggambar persegi empat dan membuat garis-garis lurus ketika beliau menyampaikan ajarannya kepada para sahabat-sahabatnya. Hal ini berarti Rasulullah menggunakan sarana gambar-gambar tersebut untuk memberi gambaran perumpamaan dan mempermudah dalam menyampaikan isi materi yang diajarkannya. Jika kita korelasikan dengan dunia pendidikan, hadits tersebut berkaitan dengan salah satu komponen dalam pendidikan yakni media pembelajaran. Pengertian media pembelajaran itu sendiri adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana mempermudah dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan kepada peserta didik.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hubungan hadist tersebut dengan media yaitu dalam hadist diatas dijelaskan bahwa Rasulullah juga menggunakan media berupa gambar-gambar untuk memberi gambaran perumpamaan yang mempermudah para sahabat-sahabatnya agar memahami materi yang diajarkannya. Dengan kata lain, Rasulullah menggunakan media sebagai sarana untuk mempermudah dalam menyampaikan dakwah kepada para sahabat-sahabatnya.

³⁷ *Ibid.*

Sedangkan Webster mengemukakan pendapat mengenai pengertian *fun card* bahwa *fun card* itu sendiri berasal dari bahasa Inggris, terdiri dari dua kata, yaitu kata *fun* dan *card*. *Fun* artinya kesenangan dan kegembiraan. Sedangkan *card* artinya kartu.³⁸ Dengan melihat pendapat diatas mengenai pengertian *fun card*, maka dapat diasumsikan bahwa *fun card* adalah suatu media pembelajaran yang berupa kartu-kartu yang dapat menimbulkan kesenangan dan kegembiraan.

Fun card terinspirasi dari pendapat Silberman dalam *Active Learning*, 101 cara belajar peserta didik pada cara belajar ke-44 yaitu Pencarian Informasi. Teknik tersebut Aminah kolaborasikan dengan cara belajar ke-46 yaitu cara belajar dengan Pemilahan Kartu, dan cara belajar ke-79 yaitu cara belajar dengan pencocokan kartu indeks. Dari ketiga cara belajar peserta didik aktif tersebut Aminah menemukan sebuah inovasi yang kemudian menjadi proses pembelajaran dengan media pembelajaran *fun card* yang dilengkapidengan kartu kontrol yang berfungsi sebagai alat bantu pengukuran kemampuan yang dilakukan oleh peserta didik.³⁹

Fun card merupakan inovasi yang Aminah temukan dalam perjalanan panjang sebagai guru pendidikan agama Islam, berupa kartu-kartu yang

³⁸ Siti Aminah, "Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam : Efektivitas Penggunaan Fun Card Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi Belajar, Keaktifan Diri dan Hasil Belajar Peserta Didik". Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan. Vol. 1 No. 2, September 2016, h. 206.

³⁹ Siti Aminah, Disertasi : "Efektivitas Penggunaan Fun Card Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi Belajar, Keaktifan Diri dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Sleman" (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016), h. 86.

berisi ringkasan materi yang dibuat oleh peserta didik dan dapat di *design* dengan bebas oleh para peserta didik. Kartu ini berpasangan antara kartu kecil yang berisi pertanyaan (di kartu yang satu), dan jawaban (pada kartu lainnya). *Fun card* sebagai salah satu metode belajar tentu saja ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar, keaktifan diri serta hasil belajar yang lebih baik bagi peserta didik.⁴⁰ Selain kartu soal dan kartu jawaban, juga ada kartu kontrol untuk memberikan hasil evaluasi yang diberikan oleh teman peserta didik yang menyimak, sehingga konsep penilaian diri bisa terlaksana.⁴¹

Media *fun card* berisi ringkasan materi pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, kemudian guru memberikan contoh media pembelajaran *fun card* dalam beberapa bentuk dan ragam warna yang menarik, untuk kemudian memberikan tugas pembuatan media pembelajaran *fun card* kepada peserta didik untuk digunakan pada pertemuan di kelas pada proses pembelajaran berikutnya. Kartu-kartu tersebut dibuat oleh peserta didik, bisa dikerjakan di kelas, dan bisa juga diberikan sebagai tugas terstruktur. Peserta didik bebas

⁴⁰ Siti Aminah, *Inovasi*, h.90-91.

⁴¹ Evan. "Pertahankan Disertasi tentang Fun Card, Siti Aminah Jadi Lulusan Doktor UMY ke-32". www.suaramuhammadiyah.id/2016/10/17/pertahankan-disertasi-tentang-fun-card-siti-aminah-jadi-lulusan-doktor-umy-ke-32/, 9 Jan 2019.

membuatnya dengan berbagai bentuk dan warna dengan semenarik mungkin, sesuai dengan kreativitas masing-masing peserta didik.⁴²

Jadi secara sederhana media *fun card* adalah alat yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan atau informasi berupa kartu-kartu yang dapat menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada peserta didik.

2. Pandangan Psikologis tentang Media *Fun Card*

Berdasarkan telaah dari aspek psikologis, yang menegaskan bahwa penerapan media pembelajaran *fun card* dalam proses pembelajaran PAI ini diilhami oleh teori elaborasi kognitif yang dikembangkan oleh Wittock, sebagaimana dikutip oleh Robert E. Slavin. Dalam teori ini dikemukakan bahwa penelitian dalam psikologi telah menemukan hipotesis, “jika informasi ingin dipertahankan di dalam memori dan berhubungan dengan informasi yang sudah ada di dalam memori, maka orang yang belajar harus terlibat dalam semacam pengaturan kembali kognitif atau elaborasi materi”. Selanjutnya, baik A. R. Abror maupun Wittock, sebagaimana dikutip oleh Robert E. Slavin mengemukakan bahwa dengan menulis rangkuman atau ringkasan dari pelajaran yang disampaikan, lebih baik daripada sekedar menyalin catatan.⁴³

⁴² Siti Aminah, *Inovasi*, h. 6.

⁴³ Siti Aminah, *Inovasi*, h. 205.

Pendapat-pendapat diatas menunjukkan bahwa menulis rangkuman atau ringkasan dari pelajaran yang disampaikan, lebih baik daripada sekedar menyalin catatan karena dengan merangkum atau membuat ringkasan peserta didik membutuhkan pemahaman yang mendalam serta memperhatikan hal-hal yang penting dalam materi-materi tersebut sehingga kegiatan ini lebih baik daripada sekedar menyalin.

Ditinjau dari aspek psikologi, bahwasanya dengan menggunakan media pembelajaran *fun card* dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan diri, dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara ilmiah, *fun card* tidak hanya sebagai media pembelajaran yang sederhana dan inovatif, akan tetapi juga akan berperan sebagai stimulan untuk membawakan perubahan dalam diri guru dan peserta didik, sehingga dari segi *human relation* terbentuklah secara kondusif dalam proses pembelajaran di kelas antara guru dengan peserta didik dan peserta dengan peserta didik lainnya.⁴⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan *fun card* sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAI ini diilhami oleh teori elaborasi kognitif yang dikembangkan oleh Wittock. Ditinjau dari aspek psikologi bahwa penggunaan media pembelajaran *fun card* dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan diri, dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Diharapkan

⁴⁴ Siti Aminah, *Inovasi*, h. 206.

dalam penelitian ini dengan adanya penggunaan media *fun card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Tidak hanya itu media *fun card* juga berperan untuk memberikan rangsangan yang dapat membawa perubahan dalam diri, baik itu pada guru maupun pada peserta didik. Sehingga yang menyangkut watak, sifat, perangai, kepribadian, sikap dan tingkah laku menuju kepuasan hati yang akan membuat suasana kelas yang tenang antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa kelebihan dari penggunaan media *fun card* dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan diri, dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, serta berperan untuk memberikan rangsangan yang dapat membawa perubahan dalam diri, baik itu pada guru maupun peserta didik.

Disamping sejumlah kelebihan seperti yang dijelaskan diatas, secara umum media kartu juga memiliki kekurangan, antara lain : mudah rusak, bentuknya relatif tidak menarik, hanya berbentuk visual saja, tidak ada audionya, dan cepat membosankan jika metode pengajaran kurang menarik.⁴⁵ Tidak dapat dipungkiri bahwa kekurangan yang terdapat pada media kartu secara umum juga merupakan kekurangan pada media *fun card*.

⁴⁵ Khairunnisak, "Penggunaan Media Kartu sebagai Strategis dalam Pembelajaran Membaca Permulaan : Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh". Jurnal Pencerahan. Vol. 9 No. 2, September 2015, h. 66.

3. Tujuan Penggunaan Media *Fun Card*

Penggunaan *fun card* memiliki tujuan untuk mendorong peserta didik memiliki *Need for Achievement* yang tinggi atau *high achiever*. Teori tentang *Need for Achievement* ini dikemukakan oleh David C. Mc. Clelland, sebagaimana dikutip juga oleh M.F. Gaffar, yang menyatakan bahwa hanya peserta didik yang memiliki *Need for Achievement* tinggi yang akan memiliki prestasi yang tinggi pula.

Need for Achievement memiliki arti kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempatan dalam diri seseorang. Sedangkan *high achiever* adalah berprestasi tinggi.⁴⁶ Dapat dipahami bahwa tujuan dari penggunaan media *fun card* adalah untuk mendorong peserta didik agar memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi agar dapat memiliki prestasi yang tinggi, karena hanya peserta didik yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang akan memiliki prestasi yang tinggi.

Tujuan utama dari penggunaan media *fun card* adalah untuk meningkatkan motivasi belajar, keaktifan diri, dan hasil belajar peserta didik. Kemudian tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan.

⁴⁶ Dara Aini, "Achievement Theory (Teori Kebutuhan Mc. Clelland)", daraainy.blogspot.com/2013/01/achievement-theory-teori-kebutuhan.html?m=1, 12 Jan 2019.

4. Dalil tentang Media *Fun Card*

Penerapan media *fun card* sejalan juga dengan konsep pembelajaran dalam islam, yang terdapat dalam Q.S. An-Nahl : (16) 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa serulah dakwah dan proses pembelajaran dengan hikmah atau perkataan yang tegas dan benar yang dapat memberikan perbedaan antara yang haq dan yang bathil. Serta memberikan pelajaran yang baik, atau dengan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik. Seorang guru juga perlu memberikan ruang dan kesempatan untuk berdiskusi untuk saling berargumen, akan tetapi jika terjadi debat atau adu argumen, maka hendaknya diselesaikan dengan penyelesaian yang baik, yaitu dengan menggunakan bahasa yang ramah, dan halus. Dalam penerapan media pembelajaran *fun card* untuk berdiskusi dan adu argumen sangat banyak kesempatannya, karena antar peserta didik

⁴⁷ Departemen Agama RI, *op.cit.*, h. 281.

secara berpasangan melakukan komunikasi dua arah dengan menggunakan *fun card* masing-masing.

Itulah keterkaitan antara *fun card* dengan konsep pembelajaran menyenangkan yang relevan dengan salah satu ayat Al-Qur'an. Memang keterkaitan antara *fun card* dengan Al-Qur'an tidak secara langsung, akan tetapi kalau kita tilik Q.S. An-Nahl : (16) 125 tersebut, mengandung perintah untuk memberikan pelajaran yang baik, adu argumen dan berdiskusi dengan baik, semua itu ada dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *fun card*. Dengan demikian maka *fun card* merupakan salah satu media pembelajaran untuk melaksanakan proses pendidikan berdasarkan Q.S. An-Nahl : (16) 125 sebagaimana tersebut diatas.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti simpulkan bahwa keterkaitan antara *fun card* dengan Q.S. An-Nahl : (16) 125, memang tidak terlihat secara langsung akan tetapi kalau diperhatikan ayat tersebut, mengandung perintah untuk memberikan pelajaran yang baik, adu argumen dan berdiskusi dengan baik, kegiatan tersebut terdapat pada pembelajaran yang menggunakan media *fun card* karena dalam penggunaan media *fun card* pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan berdiskusi dan adu argumen antara peserta didik secara berpasangan melakukan komunikasi dua arah dengan menggunakan *fun card* masing-masing. Sehingga dapat dipahami bahwa media *fun card* dengan Q.S. An-Nahl : (16) 125 memiliki keterkaitan.

⁴⁸ Siti Aminah, *Efektivitas*, h. 94-95.

Gambar 2.2 Contoh Media *Fun Card*

1. Apa yang kamu ketahui tentang iman ?
2. Mengapa Allah itu al-Alim? Sebutkan bukti-buktinya !
3. Mengapa Allah itu as-Sami? Sebutkan bukti-buktinya !
4. Tuliskan arti al-`Alim dan al-Khabir ?
5. Tuliskan arti as-Sami` dan al-Basir ?

1. Secara harfiah iman berarti percaya, sedangkan menurut istilah iman berarti percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan.
2. Al-`Alim artinya Maha Mengetahui. Allah Swt. maha mengetahui yang tampak atau gaib. Buktinya pengetahuan Allah Swt. tidak terbatas oleh ruang dan waktu segala aktivitas yang dilakukan oleh makhluk diketahui oleh Allah Swt. bahkan, peristiwa yang akan terjadi pun sudah diketahui oleh Allah Swt.
3. As-Sami artinya Maha Mendengar. Allah Swt. mendengar suara apapun yang ada di alam semesta ini. buktinya, pendengaran Allah Swt tidak terbatas. Tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengarannya, meskipun suara itu sangat pelan.
4. Al-`Alim artinya Maha Mengetahui dan al-Khabir artinya Mahawaspada.
5. As-Sami` artinya Maha Mendengar dan al-Basir artinya Maha Melihat.

1. Jika menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap, skor 10.
2. Jika menjawab pertanyaan tetapi kurang lengkap, skor 8.
3. Jika dibantu sebagian dalam menjawab pertanyaan, skor 6.
4. Jika tidak menjawab, kemudian dibantu untuk memahami jawaban, skor 4.

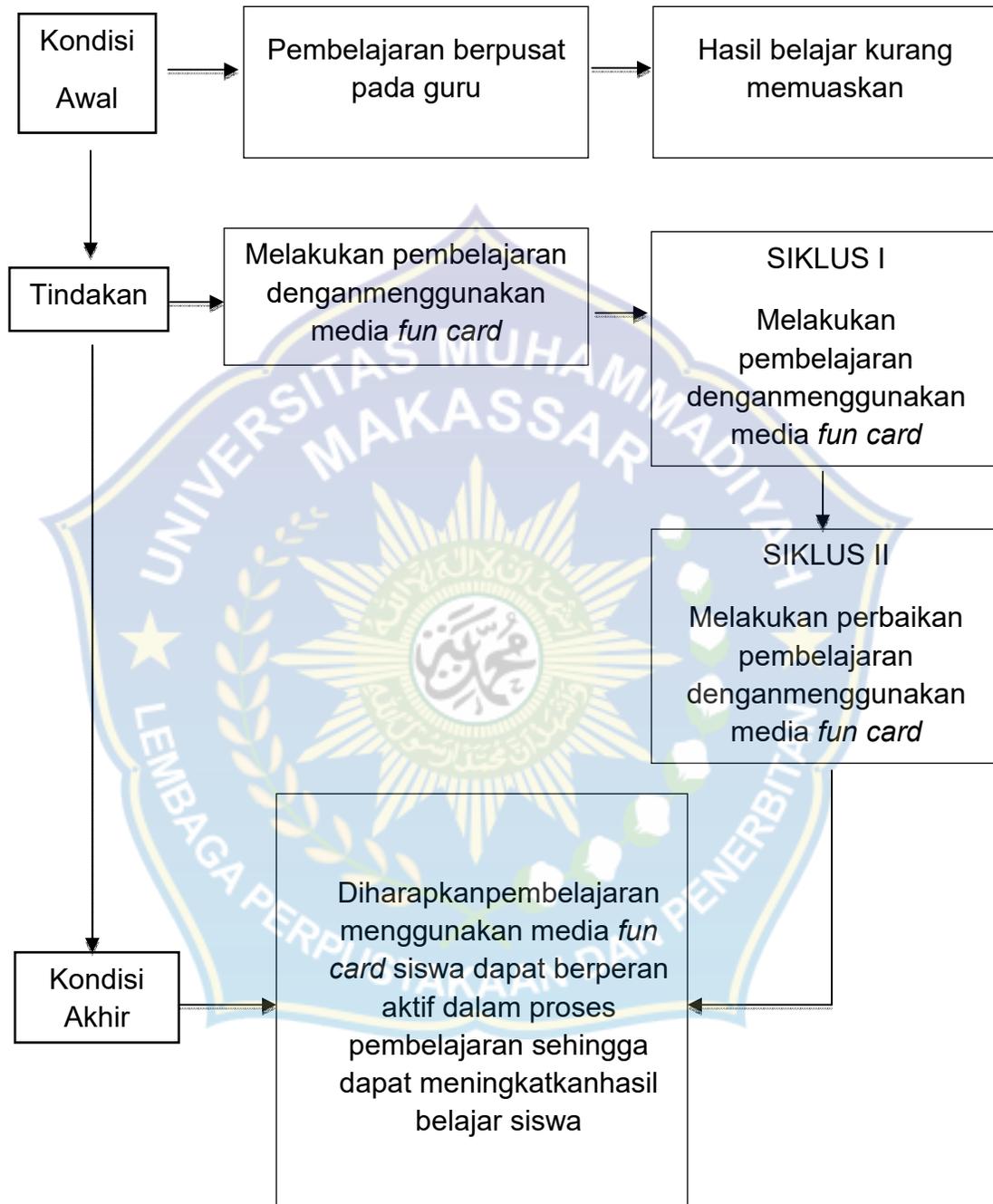


D. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan sebelumnya maka diperoleh kerangka pikir bahwa kondisi awal pembelajaran PAI kelas VII B SMPN 2 Bungoro masih bersifat pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru menggunakan metode ceramah yang monoton, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, selain itu media yang digunakan sangat terbatas yang berakibat peserta didik merasa bosan. Dengan kondisi awal seperti ini peneliti akan melakukan suatu tindakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan media *fun card* dalam pembelajaran PAI.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI melalui media *fun card* siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan.

Gambar 2.3 Kerangka Pikir



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Bahwa pembelajaran menggunakan media *fun card* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam secara signifikan berdasarkan persentase uji kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.





BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Suharsimi, Suhadjono, dan Supardi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yakni : Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut :

1. Penelitian - menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan - menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai tujuan utama. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII B melalui media *fun card*.

¹ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.10-11.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang beralamat di kampung Sela Desa Mangilu Kecamatan Bungoro kanupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Penelitian ini didasari atas pertimbangan berikut: a) kesediaan sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini. b) belum pernah ada penelitian sejenis ini dilakukan di SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan jumlah siswa 31 orang terdiri dari 17 laki-laki dan 14 perempuan. Pencapaian hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kurang maksimal. Karena itu peneliti, ingin menggunakan media *fun card* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka akan dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan artinya proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha dan kegiatan).² Sedangkan Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tentang peningkatan dan pembelajaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah proses meningkatnya kemampuan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang islami. Islami yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan faktor, upaya, dan kegiatan pendidikan bersifat islami.³ Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran PAI sebagaimana terdapat dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama.

² Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online", jagokata.com/arti-kata/peningkatan.html, 7 Mei 2019.

³ Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam* (Cet. I, Yogyakarta : Deepublish, 2016), h. 179.

Secara sederhana Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

3. Media *Fun Card*

Media merupakan salah satu bentuk alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan dan memudahkan kinerja. Webster mengemukakan pendapat mengenai pengertian *fun card* bahwa *fun card* itu sendiri berasal dari bahasa Inggris, terdiri dari dua kata, yaitu kata *fun* dan *card*. *Fun* artinya kesenangan dan kegembiraan. Sedangkan *card* artinya kartu.⁴ Dengan melihat pendapat diatas mengenai pengertian *fun card*, maka dapat diasumsikan bahwa *fun card* adalah suatu media pembelajaran yang berupa kartu-kartu yang dapat menimbulkan kesenangan dan kegembiraan.

Secara sederhana media *fun card* adalah alat yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan atau informasi berupa kartu-kartu yang dapat menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada peserta didik.

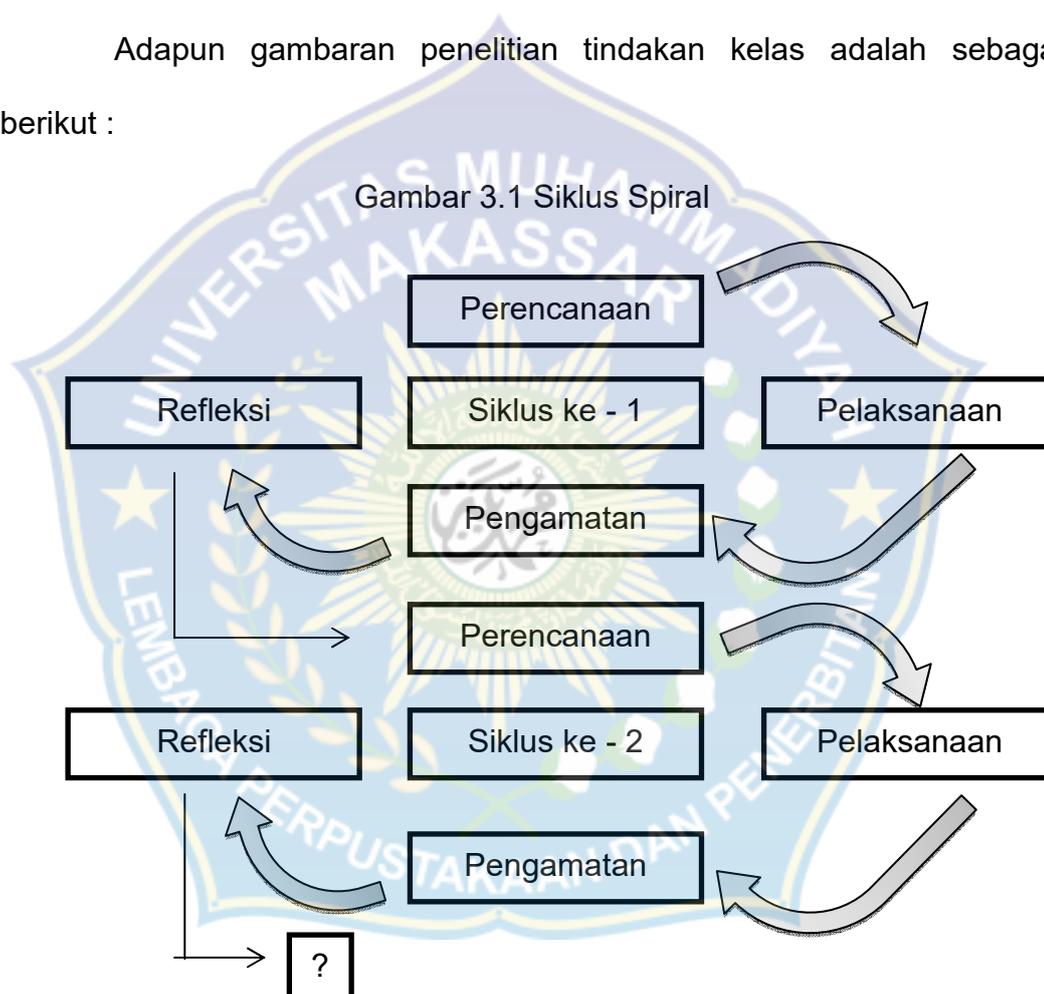
D. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari

⁴ Siti Aminah, "Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam : Efektivitas Penggunaan Fun Card Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi Belajar, Keaktifan Diri dan Hasil Belajar Peserta Didik". Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan. Vol. 1 No. 2, September 2016, h. 206.

Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus selanjutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁵

Adapun gambaran penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



⁵ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SMP/MTS* (Cet. I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h. 60-61.

Berikut ini penjelasan dari siklus spiral yang terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan

Rencana tindakan ini mencakup seluruh langkah tindakan secara rinci. Rincian tahap perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a) Menentukan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban sesuai dengan rumusan hipotesis tindakan.
- b) Menguraikan indikator-indikator keberhasilan dan instrumen pengumpulan data yang dipakai.
- c) Menyiapkan instrumen pengumpulan data

2. Tindakan

Pada tahap ini merupakan tahap implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Strategi dan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada perencanaan harus benar-benar diterapkan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku.⁶

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media *fun card* pada materi lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya dan hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqamah.

⁶ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya* (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2018), h. 28.

3. Pengamatan

Tahap pengamatan/observasi ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan.⁷ Pada tahap ini peneliti dibantu guru yang berperan sebagai observer melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar.

4. Refleksi

Refleksi dalam PTK mencakup kegiatan analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas. Tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi berupa kesimpulan yang mantap dan tajam. Hasil refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Bila masalah PTK belum tuntas atau indikator belum tercapai, maka PTK akan dilanjutkan pada siklus berikutnya melalui tahap-tahap yang sama dengan siklus sebelumnya.⁸

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Tahap Perencanaan Siklus I

No.	Tahap Perencanaan
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP
2.	Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, serta lembar keterlaksanaan RPP
3.	Menyiapkan soal akhir siklus I

⁷ *Ibid*, h. 29.

⁸ *Ibid*, h. 30.

4.	Memvalidasi instrument
5.	Menyiapkan alat dokumentasi
No.	Tahap Pelaksanaan
1.	Guru membuka pembelajaran
2.	Guru melakukan apersepsi dan motivasi
3.	Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan media <i>fun card</i> .
4.	Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang.
5.	Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi tentang lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya.
6.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan.
7.	Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i> .
8.	Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan yang berbobot mengenai materi yang telah dipelajari.
9.	Selanjutnya kartu yang berisi pertanyaan tersebut diberikan kepada teman sekelompok secara bergulir (<i>rolling</i>).
10.	Apabila setiap peserta didik telah mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain, maka dapat langsung menjawab pertanyaan dengan menuliskan di kartu jawaban yang telah disediakan.
11.	Setelah selesai menjawab pertanyaan, kartu berisi jawaban tersebut diberikan kepada peserta didik yang membuat pertanyaan itu.
12.	Kemudian peserta didik yang membuat pertanyaan itu mengecek apakah jawabannya benar atau salah.
13.	Peserta didik yang membuat pertanyaan tersebut dapat mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban.
14.	Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan tidak hanya kepada satu teman yang menjawab pertanyaannya tetapi kepada semua teman di dalam kelompoknya.
15.	Peserta didik menjelaskan jawaban yang kurang tepat dapat dilakukan secara lisan.
17.	Peserta didik secara bergiliran untuk memberi kartu jawaban kepada peserta didik yang membuat pertanyaan.
18.	Guru menutup pelajaran dengan baik
19.	Siswa mengerjakan soal tes akhir siklus I

20.	Mendokumentasikan semua data yang diperoleh setiap pembelajaran selama siklus I
No.	Tahap Observasi
1.	Pada tahap observasi peneliti dibantu oleh guru yang bertindak sebagai observer. Tahap ini berlangsung bersamaan dengan tahap tindakan yang terdiri dari observasi terhadap guru dan siswa, dan mencatat semua hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.
No.	Tahap Refleksi
1.	Menganalisa semua data yang telah terkumpul dari hasil observasi dan hasil tes dan menentukan kelemahan dan keberhasilan pada siklus I yang akan dijadikan sebagai dasar perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya.

Tabel 3.2 Tahap Perencanaan Siklus II

No.	Tahap Perencanaan
1.	Memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I
2.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP
3.	Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, serta lembar keterlaksanaan RPP
4.	Menyiapkan soal akhir siklus II
5.	Menyiapkan alat dokumentasi
No.	Tahap Pelaksanaan
1.	Melakukan penguatan terhadap materi khususnya kepada peserta didik yang belum mampu mencapai hasil sesuai dengan kriteria yang diinginkan pada siklus I.
2.	Guru membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi
3.	Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan media <i>fun card</i> .
4.	Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang.
5.	Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi tentang lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya.
6.	Guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan.
7.	Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i> .

8.	Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan yang berbobot mengenai materi yang telah dipelajari.
9.	Selanjutnya kartu yang berisi pertanyaan tersebut diberikan kepada teman sekelompok secara bergulir (rolling).
10.	Apabila setiap peserta didik telah mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain, maka dapat langsung menjawab pertanyaan dengan menuliskan di kartu jawaban yang telah disediakan.
11.	Setelah selesai menjawab pertanyaan, kartu berisi jawaban tersebut diberikan kepada peserta didik yang membuat pertanyaan itu.
12.	Kemudian peserta didik yang membuat pertanyaan itu mengecek apakah jawabannya benar atau salah.
13.	Peserta didik yang membuat pertanyaan tersebut dapat mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban.
14.	Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan tidak hanya kepada satu teman yang menjawab pertanyaannya tetapi kepada semua teman di dalam kelompoknya.
15.	Peserta didik menjelaskan jawaban yang kurang tepat dapat dilakukan secara lisan.
17.	Peserta didik secara bergiliran untuk memberi kartu jawaban kepada peserta didik yang membuat pertanyaan.
18.	Guru menutup pelajaran dengan baik
19.	Siswa mengerjakan soal tes akhir siklus II
20.	Mendokumentasikan semua data yang diperoleh setiap pembelajaran selama siklus II
No.	Tahap Observasi
1.	Tahap ini sebenarnya sama dengan tahap observasi pada siklus I, hanya ada beberapa tambahan sebagai upaya perbaikan tindakan.
No.	Tahap Refleksi
1.	Melakukan analisa terhadap semua data yang telah terkumpul mulai dari siklus I dan Siklus II, jika hasil belajar belum sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka tindakan akan dilanjutkan sebaliknya jika sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan maka tindakan akan dihentikan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan setiap akhir siklus. Adapun materi pada siklus I yaitu lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya dan siklus II yaitu hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Tes Pilihan Ganda pada Siklus I

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen Soal	Jumlah
1.	Beriman kepada Allah Swt.	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.	Pengertian iman kepada Allah Swt.	1
		Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt.	Dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt.	1
2.	Memahami makna <i>Asmaul al-husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami`, dan al-Bashir</i>	Menjelaskan pengertian <i>al-Asmaul-Husna</i> .	Pengertian <i>al-Asmaul-Husna</i> .	1
		Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna : al-'alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir</i> .	Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna : al-Khabir</i> .	1
		Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : al-'Alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir</i> .	Makna <i>al-Asmaul-Husna : al-'Alim dan as-Sami`</i> .	2
3.	Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna : al-'alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-</i>	Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-'alim</i> .	Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-'alim</i> .	1
		Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat	Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari	1

	<i>Bashir.</i>	<i>al-Asmaul-Husna: al-Khabir.</i>	sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Khabir.</i>	
		Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: as-Sami`.</i>	Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: as-Sami`.</i>	1
		Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Bashir.</i>	Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Bashir.</i>	1

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Tes Uraian pada Siklus I

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen Soal	Jumlah
1.	Beriman kepada Allah Swt.	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.	Pengertian iman kepada Allah Swt.	1
2.	Memahami makna <i>Asmau al-husna: al-`Alim, al-Khabir, as-Sami`, dan al-Bashir</i>	Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.</i>	Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.</i>	1
		Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : al-`Alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.</i>	Makna <i>al-Asmaul-Husna : as-Sami` dan al-Bashir.</i>	2
3.	Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.</i>	Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.</i>	Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.</i>	1

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrument Tes Pilihan Ganda pada Siklus II

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen Soal	Jumlah
1.	Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	Mematuhi perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	Mematuhi perilaku amanah.	1
2.	Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	Menunjukkan perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	Menunjukkan perilaku amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	2
3.	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	Mampu menjelaskan pengertian jujur, amanah dan istiqamah	Menjelaskan pengertian jujur	1
		Dapat menunjukkan dalil naqli tentang perintah berperilaku jujur, amanah dan istiqamah.	Dapat menunjukkan dalil naqli tentang perintah berperilaku jujur.	1
		Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqamah.	Menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqamah.	3
		Dapat membedakan amanah menjadi tiga macam.	Membedakan amanah menjadi tiga macam.	1
		Dapat menyebutkan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan contoh perilaku jujur	1

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument Tes Uraian pada Siklus II

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Instrumen Soal	Jumlah
1.	Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	Menunjukkan perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	1
2.	Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	Mampu menjelaskan pengertian jujur, amanah dan istiqamah	Menjelaskan pengertian istiqamah.	1
		Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqamah.	Menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur dan istiqamah.	1
		Dapat membedakan amanah menjadi tiga macam.	Membedakan amanah menjadi tiga macam.	1
		Dapat menyebutkan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.	1

2. Non Test

Adapun instrumen *non test* yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- a) Lembar observasi tentang aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran menggunakan media *fun card*, baik mengenai keaktifan siswa, perhatian siswa, dan penguasaan materi dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa pada Siklus I dan II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								
		Keaktifan Siswa			Perhatian Siswa			Penguasaan Materi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Aisnur									
2.	Alif Renaldi Ismail									
3.	Ananda Afis islami									
Jumlah										
Keterangan : 3 = Tinggi 2 = Sedang 1 = Rendah										

- b) Lembar observasi tentang aktivitas guru pada saat proses pembelajaran menggunakan media *fun card*, baik tentang kepribadian, keterampilan mengajar dan suasana kelas.

Tabel 3.8 Kisi-kisi Lembar Observasi Guru pada Siklus I dan II

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kepribadian				
	a. Kesopanan				
	b. Kedisiplinan				
	c. Kerapian busana				
2.	Keterampilan mengajar				
	a. Membuka pelajaran				
	b. Melakukan apersepsi				
	c. Kemampuan memotivasi peserta didik				
	d. Menggunakan bahasa yang lancar				
	e. Penguasaan kelas				
	f. Pengelolaan Waktu				
g. Menutup pelajaran					
3.	Suasana Kelas				
	a. Semangat guru				
	b. Semangat siswa				
Keterangan :					

SB = Sangat baik B = Baik C = Cukup K = Kurang

c) Lembar observasi keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Tabel 3.9 Kisi-kisi Keterlaksanaan RPP pada Siklus I dan II

Kegiatan yang Dilaksanakan	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan baik - Guru melakukan apersepsi - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang - Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi - Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i> - Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan - Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi - Guru menyimpulkan materi - Guru menutup pelajaran dengan baik 						

d) Dokumentasi, berupa foto, dan dokumen-dokumen lain sebagai bukti nyata penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan dan kemampuan guru dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi mengacu pada pedoman observasi yang telah didesain oleh peneliti dalam bentuk lembar observasi.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XXVI; Bandung : Alfabeta, 2017), h. 203.

materi yang diberikan setiap akhir siklus. Tes ini berbentuk pilihan ganda dan uraian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data berupa foto dan dokumen-dokumen lain sebagai bukti yang dapat dipercaya dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui data hasil persentase. Rumus persentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang akan dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi

2. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa yaitu dengan menganalisis rata-rata nilai tes formatif yang kemudian dibuat persentasenya. Data hasil belajar siswa akan dianalisis sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah siswa yang memiliki nilai ketuntasan belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

¹⁰ *Ibid*, h. 329.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPN 2 Bungoro

1. Keadaan fisik dan Lingkungan SMPN 2 Bungoro

a. Tabel Profil Sekolah

Profil sekolah adalah identitas sekolah. Peneliti menjabarkan identitas sekolah SMPN 2 Bungoro dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Profil sekolah SMPN 2 Bungoro

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMPN 2 Bungoro
2.	Alamat	Sela
3.	Desa/Kecamatan	Mangilu/Bungoro
4.	Kabupaten	Pangkajene
5.	Provinsi	Sulawesi Selatan
6.	Kode Pos	90651
7.	No. Telp/ Hp	082346643472
8.	NSS/NSM/NDS	201190203031
9.	Tahun Didirikan	1993
10.	Tahun Beroperasi	1994
11.	Status Kepemilikan Tanah	Pemerintah
12.	Luas Seluruh Bangunan	1.857 ²

b. Visi, Misi, dan Motto

Sekolah ini menetapkan visi, misi, dan motto sebagai berikut :

Visi :

“Terdidik, berbudaya, berkualitas, berilmu, berprestasi, berwawasan lingkungan berbasis ipteq dan imtaq (dibekali ipteq dan imtaq)”.

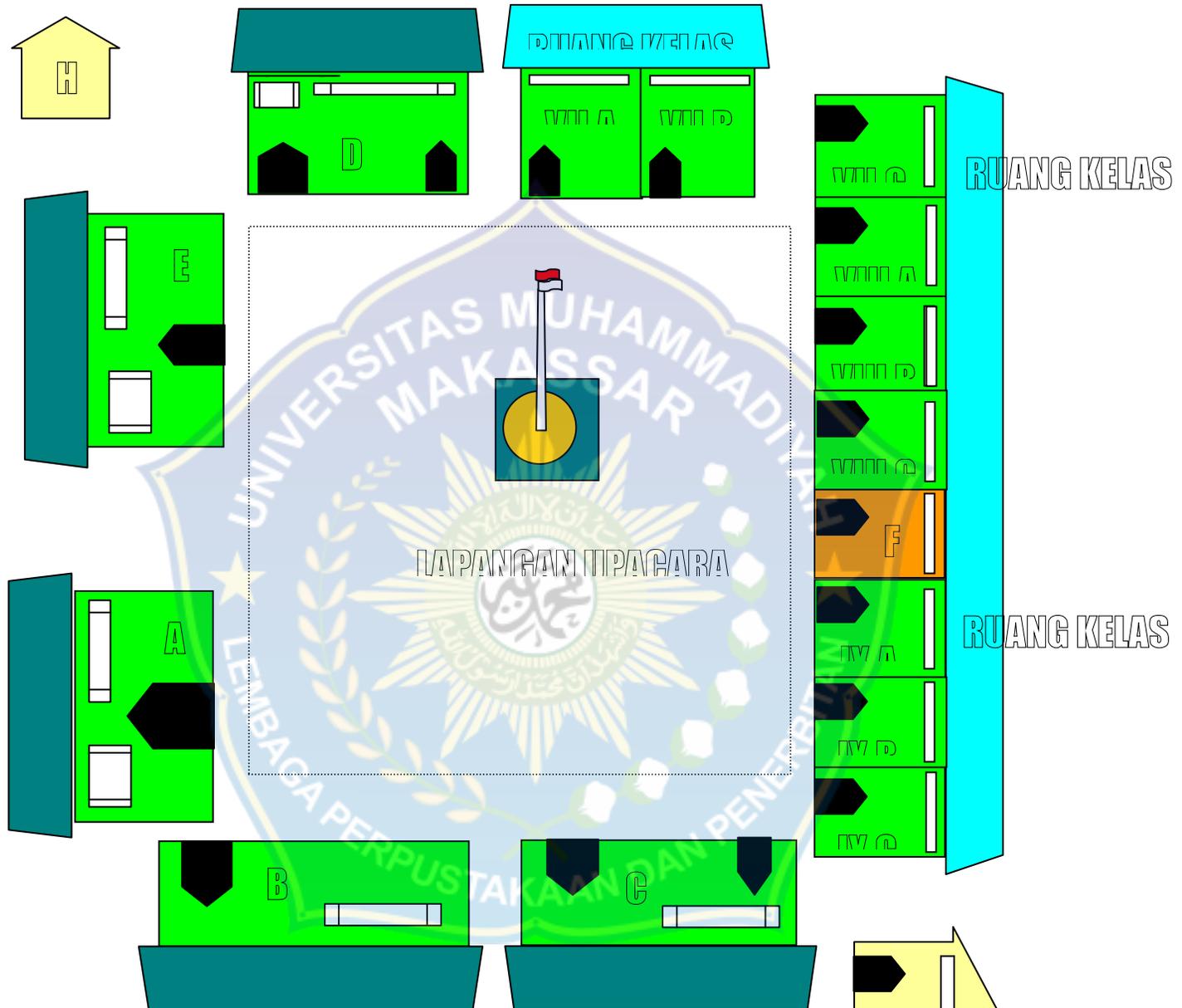
Misi :

- 1) Mewujudkan kurikulum yang bermutu, efisien, relevan, dan berdaya saing.
- 2) Menumbuhkan sikap percaya diri, budi pekerti yang didasari iman dan taqwa serta peduli lingkungan.
- 3) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 4) Menggiatkan kegiatan pencegahan dan pengelolaan lingkungan melalui integrasi pembelajaran.
- 5) Meningkatkan nilai-nilai budaya daerah dan budaya bangsa.
- 6) Menyiapkan generasi yang berprestasi, berkualitas dan peduli pada pemeliharaan lingkungan melalui program pembiasaan dan pengembangan diri.
- 7) Mengembangkan keterampilan dan kemandirian (life skill) melalui karya nyata dan kegiatan pelestarian.

Motto :

“Maju, berprestasi dan berakhlak mulia”

c. Gambar 4.1 Denah Sekolah SMPN 2 Bungoro



Keterangan :

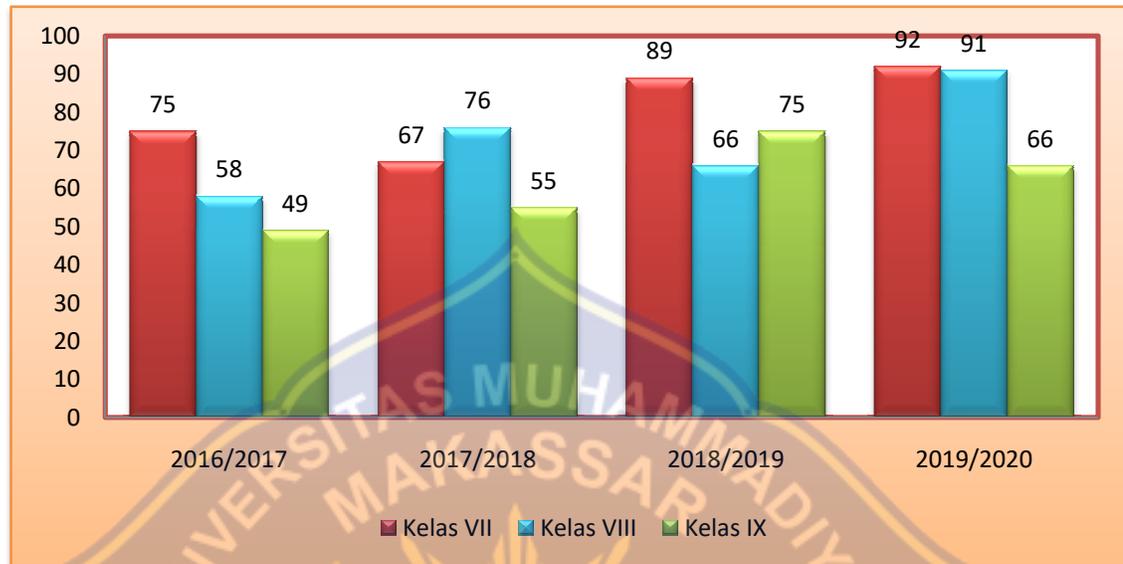
A = Kantor SMPN 2 Bungoro E = Ruang Osis

B = Ruang Guru F = Gudang

C = Ruang Perpustakaan G = Rumah Pegawai

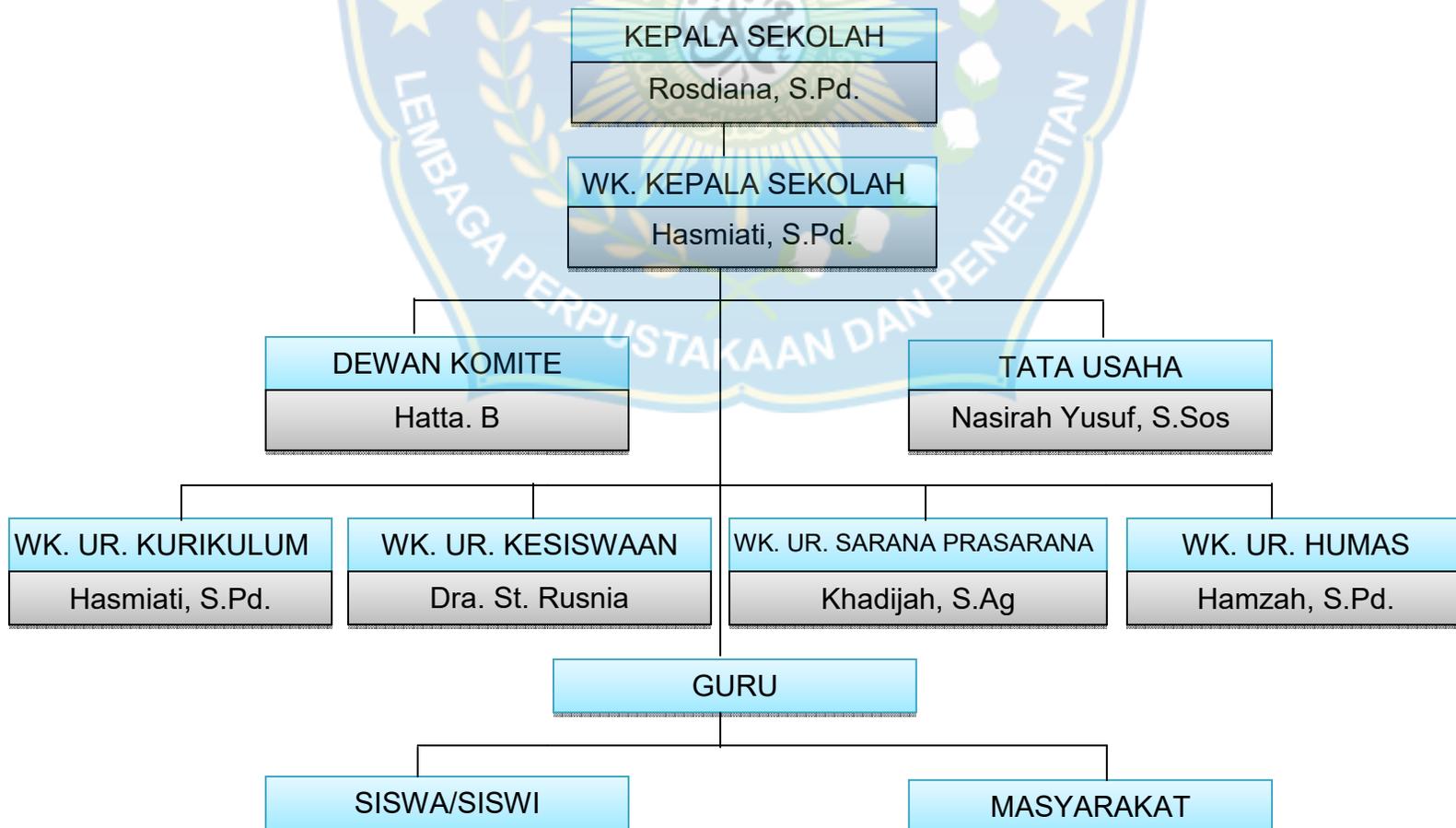
D = Laboratorium IPA H = Pos Satpam

d. Grafik 4.1 Data Peserta 4 Tahun Terakhir



2. Tabel Keadaan Pendidik

a. Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMPN 2 Bungoro



b. Tabel 4.2 Keadaan Guru¹

No.	Nama	L/P	Jabatan	Pangkat/Gol
1.	Rosdiana, S.Pd	P	Kepala Sekolah	Pembina Tk.I, IV/b
2.	Hasmiati, S.Pd	P	Wakasek	Penata Tk.I,III/d
3.	Muhammad Idrus,S.Pd	L	Guru	Pembina Tk.I, IV/b
4.	Sitti Rakhmaniah, S.Pd	P	Guru	Pembina Tk.I, IV/b
5.	Samsiah, S.Pd.,M.Pd	P	Guru	Pembina, IV/a
6.	Dra. St. Rusnia	P	Guru	Pembina, IV/a
7.	Nuraida, S.Pd	P	Guru	Penata, III/c
8.	Hamzah, S.Pd	L	Guru	Penata Tk.I,III/d
9.	Hariani, SS	P	Guru	Penata Tk.I,III/d
10.	Khadijah, S.Ag	P	Guru	Penata Tk.I,III/d
11.	Erni, S.Pd	P	Guru	Penata Tk.I,III/d
12.	Eni, SH	P	Guru	Penata Tk.I,III/d
13.	Nursam, S.Pd	P	Guru	Penata Muda, III/a
14.	Sitti Hadijah, S.Pd	P	Guru	Penata Muda, III/a
15.	Zul Chairin, S.Pd	L	Guru	Penata Muda, III/a
16.	A. Muhammad Takbir, S.Pd	L	Guru	Penata Muda, III/a
17.	Yesi Rosalyna, S.Pd	P	Guru	Penata Muda, III/a
18.	Besse Nurul Hikmah, S.Pd	P	Guru	Penata Muda, III/a
19.	Amalia Nurhikma, S.Pd	P	Guru	Penata Muda, III/a
20.	Nasirah Yusuf, S.Sos	P	Staf Tu	Pengatur, II/c
21.	Hasnah, S.Sos	P	Staf Tu	Pengatur, II/c
22.	Ilham, S.Pd	L	Guru Honor	
23.	Ety Rosida, S.Pd	P	Guru Honor	
24.	Hersi Febrianti, S.Pd	P	Guru Honor	
25.	Nurjannah, S.Pd	P	Guru Honor	
26.	Nurlinda, S.Pd	P	Guru Honor	

¹ Dokumentasi SMPN 2 Bungoro Tahun 2019-2020

27.	Rosmawati	P	Staf Tu	
28.	Muhammad haris	L	Staf Tu	
29.	Rosnianti, S.Pd	P	Staf Tu	
30.	Rahmawati.N, S.Pd	P	Staf Tu	
31.	Mustang	L	Security	

3. Keadaan Siswa

Berikut ini adalah jumlah siswa yang bersekolah di SMPN 2 Bungoro Kec. Bungoro Kab. Pangkajene.

Table 4.3 Data Jumlah Siswa SMPN 2 Bungoro

Kelas	L	P	Jumlah
VII A	15	16	31
VII B	17	14	31
VII C	15	15	30
VIII A	18	11	29
VIII B	17	14	31
VIII C	15	14	29
IX A	12	10	22
IX B	14	8	22
IX C	15	7	22
Jumlah	138	109	247

Tabel 4.4 Daftar Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro

Urut	Nomor		Nama Siswa	L/P
	NISN			
1.	0074539935		Aisnur	P
2.	0076056719		Alif Renaldi Ismail	L
3.	0071720964		Ananda Afis islami	L
4.	0073995708		Anggy Larasati	P
5.	0088158103		Annisa Damayanti	P
6.	0077226246		Citra Lestari	P
7.	0072297001		Dimas Saputra	L
8.	0085239767		Fitrah Amelia cahyani	P
9.	0063744020		Haeril	L
10.	0077640570		Indra Wahyudi	L

11.	0073524161	Jumardi	L
12.	0071000076	Leny Angriani Putri	P
13.	0072181753	Lilis Yulianti	P
14.	0077275398	Marwah	P
15.	0081709067	Meilany Suryapna	P
16.	0073164851	Muh. Aksan Akbar Syarif	L
17.	0072200636	Muh. Ariski Ramadhani	L
18.	0079206296	Muh. Fakhrol Kurniawan	L
19.	0072971149	Muh. Fiftar Ramli	L
20.	0079148714	Muh. Rahmat Ramadhan	L
21.	0078864558	Muhammad Nabil	L
22.	0078807164	Mustiar	L
23.	0072165014	Nayaka Aditya Pradipka	L
24.	0065807816	Nur Alisa	P
25.	0076599703	Nur Anisa	P
26.	0068148008	Padli	L
27.	0078536633	Reza	L
28.	0081709067	Saskia Citra Olivia	P
29.	0074140623	Siska Chandra	P
30.	0076420335	Winda Sunardi	P
31.	0052100707	Zulkifli	L

4. Tabel Sarana dan Prasarana SMPN 2 Bungoro

a. Tabel 4.5 Data Ruang Belajar (kelas)

Ruang	Jml Ruang
Ruang Kelas (asli) (a)	9
Ruang Lainnya yg digunakan Untuk / sebagai ruang kelas (b) Yaitu :.....	-
Jml Ruang Kelas Seluruhnya (a) + (b)	9

b. Tabel 4.6 Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Guru	1	Kurang Baik
4.	Tata Usaha	1	Kurang Baik

c. Tabel 4.7 Kondisi Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruang	Jumlah (Buah)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	Kurang Baik
2.	Laboratorium IPA	1	Kurang Baik
3.	Keterampilan	-	Belum Ada
4.	Tata Usaha	-	Belum Ada

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Dimulai dengan observasi terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-nya di kelas VII B SMPN 2 Bungoro diperoleh gambaran umum bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan masih bersifat pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton dalam menjelaskan materi. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru sangat terbatas.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan secara maksimal dan hasil belajar masih tergolong sangat rendah.

Berikut data persentase hasil belajar pada kondisi awal :

Table 4.8 Persentase Hasil Belajar Pada Kondisi Awal

	Keterangan	
	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	3	28
Persentase	9.7%	90.3%

Berdasarkan persentase hasil belajar pada kondisi awal diketahui bahwa siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM sebanyak 3 orang atau 9.7% dari nilai KKM yang tentukan yaitu 70 dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 28 orang atau 90.3%. hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah perlu diperbaiki.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus I sesuai dengan yang dipaparkan pada bab III. Peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan media *fun card*, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar keterlaksanaan RPP, dan soal akhir siklus I serta melakukan pengesahan (Validasi) instrument.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk setiap pertemuan, dan ditambah satu kali pertemuan untuk tes.

Pertemuan Pertama (19 Juli 2019)

Pertemuan pertama siklus I ini peneliti dibantu oleh seorang guru yang bertindak sebagai observer. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Peneliti melakukan apersepsi dan motivasi, dan siswa terlihat kurang semangat.

Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *fun card*. Kemudian membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil dan memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi dari mana saja mengenai pengertian iman kepada Allah Swt dan dalil *aqli* dan *naqli* tentang iman kepada Allah Swt. Selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan. Setelah itu peneliti memberi tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan *fun card*, lalu menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan.

Kemudian setiap peserta didik memberikan kartu pertanyaan kepada teman sekelompoknya secara bergulir dan menulis jawaban di kartu jawaban. Setelah itu peserta didik yang selesai menjawab pertanyaan memberikan kartu jawaban kepada teman yang membuat pertanyaan itu. Selanjutnya setiap peserta didik yang membuat pertanyaan mengecek jawaban temannya dan mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban. Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan kepada semua teman di dalam kelompoknya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

Selama proses pembelajaran, peserta didik terlihat gaduh saat pembentukan kelompok. Pada saat berkumpul dengan kelompoknya beberapa peserta didik terlihat pasif, hal ini disebabkan karena mereka tidak ingin berada dalam kelompok tersebut, sehingga komunikasi tidak berjalan dengan baik. Dalam kelengkapan media ada tiga kelompok yang tidak membawa media yang lengkap sehingga harus berebutan untuk memakainya.

Pertemuan Kedua (20 Juli 2019)

Pertemuan kedua siklus I ini pada dasarnya langkah-langkah pembelajarannya sama, hanya materinya yang berbeda. Materi pada pertemuan kedua ini mengenai pengertian dan makna *al-Asmaul-Husna* : *al-'alim*, *al-Khabir*, *as-Sami`*, dan *al-Bashir*.

Selama proses pembelajaran, peserta didik yang pasif sudah mulai berkurang, karena mungkin sudah terbiasa dengan teman kelompoknya. Tetapi pada saat membuat media *fun card* beberapa peserta didik ada yang bercanda dan bermain-main. Selain itu beberapa peserta didik terlihat menyontek pertanyaan yang dibuat temannya. Dalam kelengkapan media ada dua kelompok yang tidak membawa media yang lengkap sehingga harus berebutan untuk memakainya.

Pertemuan Ketiga (22 Juli 2019)

Pertemuan ketiga siklus I ini pada dasarnya langkah-langkah pembelajarannya sama dengan pertemuan sebelumnya, hanya materinya

yang berbeda. Materi pada pertemuan ketiga ini mengenai contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap sifat *al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir*.

Selama proses pembelajaran, masih ada peserta didik yang bercanda dan bermain-main pada saat membuat media *fun card*. Selain itu peserta didik yang menyontek masih terlihat. Dalam kelengkapan media masih ada satu kelompok yang tidak membawa media yang lengkap sehingga kesulitan dalam menyelesaikan tugas untuk membuat media *fun card*.

Pertemuan Keempat (24 Juli 2019)

Pertemuan keempat peneliti memberikan tes hasil belajar pada akhir siklus I, sebelum dilaksanakan tes peneliti mengulang kembali secara ringkas materi yang telah diajarkan selama 30 menit. Setelah itu tes dilaksanakan selama 50 menit. Selama pengerjaan tes berlangsung, suasana kelas menjadi sepi namun beberapa peserta didik terlihat menyontek dan peneliti langsung menegurnya. Setelah waktu habis peserta didik mengumpulkan lembar soal dan jawaban tes.

c. Pengamatan/observasi

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observer mencatat hasil observasi terkait aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berikut data hasil observasi aktivitas siswa dan data hasil persentase observasi aktivitas siswa :

Table 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								
		Keaktifan Siswa			Perhatian Siswa			Penguasaan Materi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Aisnur		√			√			√	
2.	Alif Renaldi Ismail	√				√		√		
3.	Ananda Afis islami	√				√		√		
4.	Anggy Larasati		√			√			√	
5.	Annisa Damayanti		√			√			√	
6.	Citra Lestari			√			√			√
7.	Dimas Saputra		√			√		√		
8.	Fitrah Amelia cahyani			√			√			√
9.	Haeril		√			√			√	
10.	Indra Wahyudi			√			√			√
11.	Jumardi		√			√			√	
12.	Leny Angriani Putri			√			√			√
13.	Lilis Yulianti		√			√			√	
14.	Marwah			√			√			√
15.	Meilany Suryapna	√				√		√		
16.	Muh. Aksan Akbar Syarif		√			√		√		
17.	Muh. Ariski Ramadhani		√			√			√	
18.	Muh. Fakhrul Kurniawan	√				√			√	
19.	Muh. Fiftar Ramli	√				√		√		
20.	Muh. Rahmat Ramadhan		√			√		√		
21.	Muhammad Nabil		√			√		√		
22.	Mustiar			√			√			√
23.	Nayaka Aditya Pradipka	√				√		√		
24.	Nur Alisa		√			√			√	
25.	Nur Anisa			√			√			√

26.	Padli	√				√		√		
27.	Reza			√			√			√
28.	Saskia Citra Olivia		√			√		√		
29.	Siska Chandra			√			√			√
30.	Winda Sunardi			√			√			√
31.	Zulkifli	√				√			√	
Jumlah		8	13	10	-	21	10	11	10	10
Keterangan :										
3 = Tinggi										
2 = Sedang										
1 = Rendah										

Table 4.10 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa

	Aspek yang Dinilai								
	Keaktifan Siswa			Perhatian Siswa			Penguasaan Materi		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jumlah	8	13	10	-	21	10	11	10	10
Persentase	26%	42%	32%	0%	68%	32%	36%	32%	32%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keaktifan siswa pada siklus I kategori sedang sebesar 42%, sementara yang termasuk dalam kategori kurang sebesar 32%. Siswa yang termasuk dalam kategori kurang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Hasil untuk aspek perhatian siswa, lebih dari 50% siswa termasuk dalam kategori sedang. Sementara yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 32% dan tidak ada siswa dalam kategori rendah. Adapun aspek

penguasaan materi siswa yang termasuk dalam kategori sedang sama dengan siswa dalam kategori tinggi yaitu sebesar 32% tinggi, sementara yang termasuk dalam kategori rendah lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai materi sepenuhnya.

2) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observer juga mencatat hasil observasi terkait aktivitas guru selama proses pembelajaran. Berikut data hasil observasi aktivitas guru dan data hasil persentase observasi aktivitas guru.

Table 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kepribadian				
	a. Kesopanan		√		
	b. Kedisiplinan		√		
	c. Kerapian busana		√		
2.	Keterampilan mengajar				
	a. Membuka pelajaran		√		
	b. Melakukan apersepsi			√	
	c. Kemampuan memotivasi peserta didik				√
	d. Menggunakan bahasa yang lancar		√		
	e. Penguasaan kelas			√	
	f. Pengelolaan Waktu			√	
	g. Menutup pelajaran		√		
3.	Suasana Kelas				
	a. Semangat guru		√		
	b. Semangat siswa		√		

Keterangan :
 SB = Sangat baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

Table 4.12 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru

	Penilaian			
	SB	B	C	K
Jumlah	-	8	3	1
Persentase	0%	66%	25%	8%

Berdasarkan tabel hasil persentase diatas, penilaian tertinggi yaitu pada kategori baik sebesar 66%. Kategori cukup sebesar 25% sementara kategori kurang sebesar 8%. Tidak ada penilaian pada kategori sangat baik. Adapun aspek yang diamati dalam aktivitas guru yaitu kepribadian, keterampilan mengajar dan suasana kelas.

3) Lembar Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pengamatan dilakukan observer yang mencatat keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut hasil observasi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran :

Table 4.13 Hasil Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan yang Dilaksanakan	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
- Guru membuka pelajaran dengan baik	√		√		√	
- Guru melakukan apersepsi dan motivasi	√		√		√	
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang	√		√		√	
- Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi	√		√		√	
- Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i>	√		√		√	
- Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan	√		√		√	
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan mengenai materi yang dipelajari.	√		√		√	
- Guru menyimpulkan materi	√		√		√	
- Guru menutup pelajaran dengan baik	√		√		√	

Berdasarkan data terkait keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh observer, peneliti melakukan setiap langkah yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran secara berturut dengan persentase 100%.

4) Tes Hasil Belajar

Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan setiap akhir siklus berupa pilihan ganda 10 soal dan uraian 5 soal. Adapun materi pada siklus I yaitu lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya. Berikut data nilai hasil belajar siklus I dan data persentase hasil belajar siklus I :

Table 4.14 Hasil Belajar Siklus I

Urut	Nomor	Nama Siswa	L/ P	KKM	Nilai	Keterangan
	NISN					
1.	0074539935	Aisnur	P	70	70	Tuntas
2.	0076056719	Alif Renaldi Ismail	L	70	45.5	Tidak Tuntas
3.	0071720964	Ananda Afis islami	L	70	63.5	Tidak Tuntas
4.	0073995708	Anggy Larasati	P	70	70	Tuntas
5.	0088158103	Annisa Damayanti	P	70	78	Tuntas
6.	0077226246	Citra Lestari	P	70	95.5	Tuntas
7.	0072297001	Dimas Saputra	L	70	51.5	Tidak Tuntas
8.	0085239767	Fitrah Amelia cahyani	P	70	88.5	Tuntas
9.	0063744020	Haeril	L	70	70	Tuntas
10.	0077640570	Indra Wahyudi	L	70	81	Tuntas
11.	0073524161	Jumardi	L	70	71.5	Tuntas
12.	0071000076	Leny Angriani Putri	P	70	81	Tuntas
13.	0072181753	Lilis Yulianti	P	70	72	Tuntas
14.	0077275398	Marwah	P	70	82.5	Tuntas
15.	0081709067	Meilany Suryapna	P	70	37	Tidak Tuntas
16.	0073164851	Muh. Aksan Akbar Syarif	L	70	68.5	Tidak Tuntas
17.	0072200636	Muh. Ariski Ramadhani	L	70	57.5	Tidak Tuntas
18.	0079206296	Muh. Fakhrol Kurniawan	L	70	72	Tuntas
19.	0072971149	Muh. Fiftar Ramli	L	70	21.5	Tidak Tuntas
20.	0079148714	Muh. Rahmat Ramadhan	L	70	49	Tidak Tuntas

21.	0078864558	Muhammad Nabil	L	70	62.5	Tidak Tuntas
22.	0078807164	Mustiar	L	70	81	Tuntas
23.	0072165014	Nayaka Aditya Pradipka	L	70	59.5	Tidak Tuntas
24.	0065807816	Nur Alisa	P	70	76	Tuntas
25.	0076599703	Nur Anisa	P	70	88.5	Tuntas
26.	0068148008	Padli	L	70	54	Tidak Tuntas
27.	0078536633	Reza	L	70	81.5	Tuntas
28.	0081709067	Saskia Citra Olivia	P	70	28.5	Tidak Tuntas
29.	0074140623	Siska Chandra	P	70	93	Tuntas
30.	0076420335	Winda Sunardi	P	70	80	Tuntas
31.	0052100707	Zulkifli	L	70	73	Tuntas

Tabel 4.15 Persentase Hasil Belajar Siklus I

	Keterangan	
	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	19	12
Persentase	61%	39%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM sebanyak 19 orang atau 61% dari nilai KKM yang tentukan yaitu 70 dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 12 orang atau 39%.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah melakukan analisis pada siklus I. Proses pembelajaran menggunakan media *fun card* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan berpusat pada peserta didik karena melibatkan peserta didik

secara aktif sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan. Namun demikian proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal, masih banyak terdapat kekurangan. Peneliti harus lebih bisa dalam memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Peneliti juga harus lebih baik dalam hal mempersiapkan pembentukan kelompok serta membimbing peserta didik agar ikut aktif dalam bekerjasama agar terjalin komunikasi yang baik. Dalam hal pembentukan kelompok, peneliti tetap menempatkan peserta didik yang menolak bergabung dengan kelompoknya, karena untuk mengajarkan peserta didik dalam bekerjasama dengan teman yang lain.

Berdasarkan hasil observasi, sangat diperlukan ketegasan peneliti pada peserta didik yang masih bercanda, bermain-main, dan menyontek pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti juga harus lebih memperhatikan kelengkapan media agar mempermudah dalam membuat media *fun card*. Peneliti harus lebih mengoptimalkan penggunaan media *fun card* agar dapat menyelesaikan tugas dalam kurun waktu yang telah ditentukan dengan memberikan hadiah bagi kelompok yang selesai tepat waktu sehingga dapat membuat peserta didik lebih termotivasi.

Berdasarkan hasil persentase hasil belajar pada siklus I, diperoleh nilai tertinggi sebesar 95.5 dan nilai terendah sebesar 21.5. Peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

sebanyak 19 orang atau 61%, sementara ketuntasan belajar klasikal yang ingin dicapai sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil refleksi dijadikan sebagai acuan perbaikan untuk melanjutkan proses pembelajaran pada siklus II. Berikut kekurangan-kekurangan pada siklus I dan rencana perbaikan :

Tabel 4.16 Kekurangan Siklus I dan Rencana Perbaikan

No.	Kekurangan	Rencana Perbaikan
1.	Guru kurang memotivasi peserta didik.	Memotivasi peserta didik dan menarik perhatian peserta didik dengan melakukan ice breaking baik dengan kata perhatian, tepuk semangat atau permainan.
2.	Saat akan berkumpul dengan kelompoknya masing-masing peserta didik terlihat gaduh.	Pengaturan posisi duduk peserta didik sudah diatur oleh guru, peserta didik langsung berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing.
3.	Saat berkumpul dengan kelompoknya beberapa peserta didik terlihat pasif dalam berinteraksi sehingga komunikasi tidak berjalan dengan baik.	Membimbing dan menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik agar ikut aktif, serta menguatkan rasa persaudaraan dalam kelompok.
4.	Pada saat guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan, ada beberapa peserta didik yang bercanda dan bermain-main. Selain itu beberapa peserta didik terlihat menyontek pertanyaan yang dibuat temannya.	Guru akan bersikap tegas dan memberikan sanksi bagi peserta didik yang bercanda, bermain-main dan yang menyontek.
5.	Dalam kelengkapan media, ada kelompok yang tidak membawa media dengan	Guru akan menugaskan peserta didik untuk mempersiapkan media jauh sebelum pembelajaran dilaksanakan

	lengkap.	dan bila ada media yang sukar untuk dibawa guru yang akan menyediakan.
6.	Beberapa kelompok tidak menyelesaikan tugas dalam kurun waktu yang telah ditentukan	Guru memberikan <i>reward</i> bagi kelompok yang selesai tepat waktu sehingga dapat membuat peserta didik lebih termotivasi.

3. Silklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang belum optimal pada siklus I. Peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan media *fun card*, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar keterlaksanaan RPP, dan soal akhir siklus II serta melakukan pengesahan (validasi) instrument.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit untuk setiap pertemuan, dan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes.

Pertemuan Pertama (29 Juli 2019)

Pertemuan pertama siklus II ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan perbaikan agar kekurangan pada siklus I tidak terulang kembali, peneliti menyampaikan tujuan

pembelajaran, kemudian melakukan *ice breaking* sebelum memberikan gambaran manfaat tentang kejujuran. Tujuannya untuk membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Reaksi positif peserta didik cukup baik mereka terlihat ceria.

Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *fun card*. Kemudian membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil dan memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi dari mana saja. Pada saat pembentukan kelompok peserta didik terlihat tertib, karena peneliti telah mengatur tempat duduk setiap kelompok. Selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan. Setelah itu peneliti memberi tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan *fun card*, lalu menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan. Dalam hal kelengkapan media, peneliti menugaskan jauh sebelum pembelajaran dilaksanakan, tetapi ada kelompok yang tidak memiliki media sehingga peneliti menyediakannya dan tidak ada peserta didik yang menyontek, namun masih terlihat beberapa yang bercanda. Hal ini dikarenakan peneliti telah bersikap tegas kepada peserta didik.

Setelah kartu pertanyaan di *rolling*, mereka menulis jawaban. Setiap peserta didik terlihat bersemangat dan aktif dalam melakukan setiap langkah-langkah pembelajaran. Hal ini karena bimbingan dan arahan yang diberikan peneliti kepada peserta didik sehingga adanya

semangat dan keaktifan serta rasa persaudaraan yang ada di dalam kelompok. Terlihat beberapa kelompok telah menyelesaikan setiap langkah pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan, meskipun masih ada kelompok yang belum selesai. Hal ini karena antusias peserta didik dalam mendapatkan reward dari guru. Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan Kedua (30 Juli 2019)

Pertemuan kedua siklus II ini pada dasarnya langkah-langkah pembelajarannya sama, hanya materinya yang berbeda. Materi pada pertemuan kedua ini mengenai pengertian amanah, dalil *naqli* terkait tentang perilaku amanah, macam-macam amanah dan hikmah perilaku jujur.

Sebelum memasuki materi peneliti melakukan kembali *ice breaking*. Peserta didik terlihat lebih ceria. Pada saat pembentukan kelompok peserta didik terlihat lebih tertib dibandingkan pertemuan sebelumnya. Dalam hal kelengkapan media, tidak ada kelompok yang tidak lengkap, karena beberapa kelompok disediakan media oleh peneliti. Setiap peserta didik terlihat bersemangat dan aktif serta berlomba-lomba menyelesaikan setiap langkah-langkah pembelajaran untuk mendapatkan reward dari peneliti.

Pertemuan Ketiga (5 Agustus 2019)

Pertemuan ketiga siklus II ini pada dasarnya langkah-langkah pembelajarannya sama dengan pertemuan sebelumnya, hanya materinya yang berbeda. Materi pada pertemuan ketiga ini mengenai pengertian istiqomah, dalil *naqli* tentang perilaku istiqomah, hikmah perilaku istiqomah dan contoh perilaku istiqomah.

Sebelum memasuki materi peneliti melakukan kembali *ice breaking*. Peserta didik terlihat jauh lebih ceria. Pada saat pembentukan kelompok peserta didik terlihat lebih tertib dibandingkan pertemuan sebelumnya. Dalam hal kelengkapan media, tidak ada kelompok yang tidak lengkap, karena beberapa kelompok disediakan media oleh peneliti. Setiap peserta didik terlihat bersemangat dan aktif serta berlomba-lomba menyelesaikan setiap langkah-langkah pembelajaran untuk mendapatkan reward dari peneliti. Semua kelompok menyelesaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan, yang mendapat reward pada pertemuan ini adalah kelompok yang paling cepat selesai.

Pertemuan Keempat (6 Agustus 2019)

Pertemuan keempat peneliti memberikan tes hasil belajar pada akhir siklus II, sebelum dilaksanakan tes peneliti mengulang kembali secara ringkas materi yang telah diajarkan selama 30 menit. Setelah itu tes dilaksanakan selama 50 menit. Selama pengerjaan tes berlangsung, suasana kelas menjadi sepi dan tidak ada peserta didik yang terlihat

menyontek. Setelah waktu habis peserta didik mengumpulkan lembar soal dan jawaban tes.

c. Pengamatan/observasi

1) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observer mencatat hasil observasi terkait aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berikut data hasil observasi aktivitas siswa dan data hasil persentase observasi aktivitas siswa :

Table 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai								
		Keaktifan Siswa			Perhatian Siswa			Penguasaan Materi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Aisnur		√			√			√	
2.	Alif Renaldi Ismail		√			√			√	
3.	Ananda Afis islami		√			√			√	
4.	Anggy Larasati			√			√			√
5.	Annisa Damayanti			√			√			√
6.	Citra Lestari		√				√			√
7.	Dimas Saputra			√			√		√	
8.	Fitrah Amelia cahyani			√			√			√
9.	Haeril		√				√			√
10.	Indra Wahyudi			√			√			√
11.	Jumardi			√			√			√
12.	Leny Angriani Putri			√		√			√	
13.	Lilis Yulianti			√			√		√	
14.	Marwah		√			√				√
15.	Meilany Suryapna		√			√		√		
16.	Muh. Aksan Akbar Syarif		√			√			√	

17.	Muh. Ariski Ramadhani		√			√			√	
18.	Muh. Fakhrul Kurniawan		√			√			√	
19.	Muh. Fiftar Ramli		√			√		√		
20.	Muh. Rahmat Ramadhan		√				√		√	
21.	Muhammad Nabil		√			√			√	
22.	Mustiar			√			√			√
23.	Nayaka Aditya Pradipka		√			√			√	
24.	Nur Alisa			√			√			√
25.	Nur Anisa			√			√			√
26.	Padli		√			√		√		
27.	Reza		√				√		√	
28.	Saskia Citra Olivia		√			√			√	
29.	Siska Chandra			√			√			√
30.	Winda Sunardi		√				√		√	
31.	Zulkifli		√			√		√		
Jumlah		-	19	12	-	15	16	4	15	12
Keterangan : 3 = Tinggi 2 = Sedang 1 = Rendah										

Table 4.18 Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa

	Aspek yang Dinilai								
	Keaktifan Siswa			Perhatian Siswa			Penguasaan Materi		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
Jumlah	-	19	12	-	15	16	4	15	12
Persentase	0%	61%	39%	0%	48%	52%	13%	48%	39%

Selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II, menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah meningkat. Hal ini dapat

dilihat pada tabel aktivitas siswa menunjukkan bahwa sudah tidak ada siswa dalam kategori rendah. Hasil untuk aspek perhatian siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 52%. Sementara yang termasuk dalam kategori sedang sebesar 48% dan tidak ada siswa dalam kategori rendah. Adapun aspek penguasaan materi siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 39%, sementara yang termasuk dalam kategori rendah lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi siswa sudah meningkat.

2) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observer juga mencatat hasil observasi terkait aktivitas guru selama proses pembelajaran. Berikut data hasil observasi aktivitas guru dan data hasil persentase observasi aktivitas guru :

Table 4.19 Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kepribadian				
	a. Kesopanan	√			
	b. Kedisiplinan	√			
	c. Kerapian busana	√			
2.	Keterampilan mengajar				
	a. Membuka pelajaran	√			
	b. Melakukan apersepsi		√		
	c. Kemampuan memotivasi peserta didik		√		

	d. Menggunakan bahasa yang lancar		√		
	e. Penguasaan kelas		√		
	f. Pengelolaan Waktu		√		
	g. Menutup pelajaran	√			
3.	Suasana Kelas				
	a. Semangat guru	√			
	b. Semangat siswa	√			
Keterangan : SB = Sangat baik B = Baik C = Cukup K = Kurang					

Table 4.20 Hasil Persentase Observasi Aktivitas Guru

	Penilaian			
	SB	B	C	K
Jumlah	7	5	-	-
Persentase	58%	42%	0%	0%

Berdasarkan tabel diatas, penilaian tertinggi yaitu pada kategori sangat baik sebesar 58%. Kategori baik sebesar 42% sementara tidak ada penilaian pada kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan peneliti sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan optimal.

3) Lembar Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pengamatan dilakukan observer yang mencatat keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut hasil observasi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran :

Table 4.21 Hasil Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kegiatan yang Dilaksanakan	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
- Guru membuka pelajaran dengan baik	√		√		√	
- Guru melakukan apersepsi dan motivasi	√		√		√	
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang	√		√		√	
- Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi	√		√		√	
- Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i>	√		√		√	
- Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan	√		√		√	
- Guru memberikan umpan balik dan penguatan mengenai materi yang dipelajari.	√		√		√	
- Guru menyimpulkan materi	√		√		√	
- Guru menutup pelajaran dengan baik						

Berdasarkan data terkait keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh observer, peneliti melakukan setiap langkah yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran secara berturut dengan persentase 100%.

4) Tes Hasil Belajar

Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang diberikan setiap akhir siklus berupa pilihan ganda 10 soal dan uraian 5 soal. Adapun materi pada siklus II yaitu hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah. Berikut data nilai hasil belajar siklus I dan data persentase hasil belajar siklus II :

Tabel 4.22 Hasil Belajar Siklus II

Nomor		Nama Siswa	L/ P	KKM	Nilai	Keterangan
Urut	NISN					
1.	0074539935	Aisnur	P	70	70	Tuntas
2.	0076056719	Alif Renaldi Ismail	L	70	70	Tuntas
3.	0071720964	Ananda Afis islami	L	70	70	Tuntas
4.	0073995708	Anggy Larasati	P	70	92.5	Tuntas
5.	0088158103	Annisa Damayanti	P	70	85	Tuntas
6.	0077226246	Citra Lestari	P	70	81	Tuntas
7.	0072297001	Dimas Saputra	L	70	70	Tuntas
8.	0085239767	Fitrah Amelia cahyani	P	70	88.5	Tuntas
9.	0063744020	Haeril	L	70	86.5	Tuntas
10.	0077640570	Indra Wahyudi	L	70	82	Tuntas
11.	0073524161	Jumardi	L	70	78.5	Tuntas
12.	0071000076	Leny Angriani Putri	P	70	75	Tuntas
13.	0072181753	Lilis Yulianti	P	70	83.5	Tuntas
14.	0077275398	Marwah	P	70	81	Tuntas
15.	0081709067	Meilany Suryapna	P	70	49.5	Tidak Tuntas
16.	0073164851	Muh. Aksan Akbar Syarif	L	70	70	Tuntas
17.	0072200636	Muh. Ariski Ramadhani	L	70	70	Tuntas
18.	0079206296	Muh. Fakhrol Kurniawan	L	70	79	Tuntas
19.	0072971149	Muh. Fiftar Ramli	L	70	21.5	Tidak Tuntas
20.	0079148714	Muh. Rahmat Ramadhan	L	70	72.5	Tuntas
21.	0078864558	Muhammad Nabil	L	70	72.5	Tuntas
22.	0078807164	Mustiar	L	70	86.5	Tuntas
23.	0072165014	Nayaka Aditya	L	70	70	Tuntas

		Pradipka				
24.	0065807816	Nur Alisa	P	70	82	Tuntas
25.	0076599703	Nur Anisa	P	70	95.5	Tuntas
26.	0068148008	Padli	L	70	55.5	Tidak Tuntas
27.	0078536633	Reza	L	70	70	Tuntas
28.	0081709067	Saskia Citra Olivia	P	70	70	Tuntas
29.	0074140623	Siska Chandra	P	70	95.5	Tuntas
30.	0076420335	Winda Sunardi	P	70	71	Tuntas
31.	0052100707	Zulkifli	L	70	61	Tidak Tuntas

Tabel 4.23 Persentase Hasil Belajar Siklus II

	Keterangan	
	Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah	27	4
Persentase	87%	13%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM sebanyak 27 orang atau 87% dari nilai KKM yang tentukan yaitu 70. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 orang atau 13%. Jadi penggunaan media *fun card* dapat menciptakan suasana menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

d. Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah melakukan analisis pada siklus II. Proses pembelajaran menggunakan media *fun card* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah. Pembelajaran pada siklus ini mampu memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I sehingga terjadi peningkatan yang

baik pada siklus ke II ini. Dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa maupun aktivitas guru meningkat, serta hasil belajar yang diperoleh pada siklus ini meningkat.

Berdasarkan hasil persentase hasil belajar pada siklus II, diketahui bahwa dua orang mendapat nilai tertinggi yaitu sebesar 95.5 dan nilai terendah sebesar 21.5. Peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 27 orang atau 87%, dan ketuntasan belajar klasikal yang ingin dicapai sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai, sehingga penelitian dianggap cukup sampai siklus II.

C. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Dari kedua siklus yang telah dilaksanakan terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *fun card*. Tes hasil belajar dilakukan setiap akhir siklus berupa pilihan ganda 10 soal dan uraian 5 soal. Adapun materi pada siklus I yaitu lebih dekat dengan Allah Swt. yang sangat indah nama-Nya dan materi pada siklus II yaitu hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah. Dari kedua siklus juga terlihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil observasi siswa begitupun dengan hasil observasi guru.

Proses pembelajaran pada kondisi awal dibandingkan dengan siklus I telah terjadi perubahan. Pada siklus I pembelajaran tidak lagi berpusat pada

guru melainkan berpusat pada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan. Namun hasil belajar pada siklus I belum meningkat secara signifikan dalam artian belum mencapai ketuntasan belajar klasikal yang diharapkan. Hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya guru kurang memotivasi siswa sehingga kurang semangat mengikuti proses belajar mengajar, siswa belum terbiasa bekerjasama dalam kelompok, beberapa siswa terlihat pasif, kurangnya ketegasan guru sehingga beberapa siswa terlihat bercanda, bermain-main bahkan ada yang menyontek, beberapa kelompok tidak membawa media yang lengkap, dan beberapa kelompok tidak menyelesaikan tugas dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan perbaikan dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 27 orang atau 87%, ini berarti telah mencapai bahkan melebihi ketuntasan belajar klasikal yang ingin dicapai sebesar 85%. Sehingga penelitian dianggap berhasil. Berikut hasil belajar siswa baik pada kondisi awal maupun sesudah dilakukan tindakan :

Tabel 4.24 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

	Keterangan		
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Siswa Tuntas	3	19	27
Persentase	9.7%	61%	87%
Siswa Tidak Tuntas	28	12	4
Persentase	90.3%	39%	13%

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka ketuntasan belajar klasikal yang ingin dicapai sebesar 85% telah tercapai dan hasil observasi aktifitas siswa meningkat begitupun dengan hasil observasi aktifitas guru. Atas dasar hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa “Bahwa pembelajaran menggunakan media *fun card* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam secara signifikan berdasarkan persentase uji kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan,” telah terbukti secara ilmiah sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa persentase peserta didik yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I sebesar 61% atau sebanyak 19 orang dari 31 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 87% atau sebanyak 27 orang dari 31 siswa. Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *fun card* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru, diharapkan lebih variatif dan kreatif dalam penggunaan media dengan melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan.
2. Bagi Siswa, diharapkan lebih terbiasa dengan strategi pembelajaran lainnya dan hendaknya lebih menyadari untuk berperan aktif serta tekun dalam belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti, jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini dalam penggunaan media *fun card* diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbaiki dimasa depan.
4. Bagi Sekolah, diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam penggunaan media yang lebih variatif dan kreatif, agar guru mudah dalam menerapkan strategi pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan suasana kelas menjadi menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur`an dan Terjemahnya

Aini, Dara. 2013. "Achievement Theory (Teori Kebutuhan Mc. Clelland)", daraainy.blogspot.com/2013/01/achievement-theory-teori-kebutuhan.html?m=1 (12 Jan 2019).

Aminah, Siti. 2016. Disertasi : "Efektivitas Penggunaan Fun Card Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi Belajar, Keaktifan Diri dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Kabupaten Sleman". Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

_____. 2016. "Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam : Efektivitas Penggunaan Fun Card Sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan Motivasi Belajar, Keaktifan Diri dan Hasil Belajar Peserta Didik". Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan. Vol. 1 No. 2.

Angkowo, Robertus dan Kosasih, A. 2017. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Grasindo.

Ardiyansyah. 2015. "Hadits-hadits tentang Media Pembelajaran", hadits-haditsmediapembelajaran.blogspot.com/2015/11/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1 (28 Desember 2018).

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip-Teknik-prosedur*. t.t., : Bumi Siliwangi.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Aqib, Zainal dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SMP/MTS*. Cet. I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.

Daryanto. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Cet. I; Yogyakarta: Gaya Media.

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali-Art (J-Art).

- Direktorat Jenderal Pendidikan. 2016. "*Undang-Undang Sisdiknas*". Cet. VII; Jakarta : Sinar Grafika.
- Evan. 2016. "*Pertahankan Disertasi tentang Fun Card, Siti Aminah Jadi Lulusan Doktor UMY ke-32*", www.suaramuhammadiyah.id/2016/10/17/pertahankan-disertasi-tentang-fun-card-siti-aminah-jadi-lulusan-doktor-umy-ke-32/ (9 Jan 2019).
- Faizah dkk. 2017. *Psikologi Pendidikan : Aplikasi Teori di Indonesia*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Idris, Meity H. 2014. *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan* (Cet. I; Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media.
- Kemdikbud. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia online*, jagokata.com/arti-kata/peningkatan.html. (7 Mei 2019).
- Khairunnisak. 2015. "*Penggunaan Media Kartu sebagai Strategis dalam Pembelajaran Membaca Permulaan : Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Banda Aceh*". Jurnal Pencerahan. Vol. 9 No. 2.
- Khanifatul. 2014. *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*. Cet: I; Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kosim, Abdul dan Fatturohman. 2018. *Pendidikan Agama Islam Sebagai Core Ethical Values untuk Perguruan Tinggi Umum*. Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Cet. I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Maddatuang. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Makassar : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
- Mardani. 2017. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Cet. I; Jakarta : Kencana).
- Muamma, Naufal Fadhil. 2010. "*Tafsir dan Analisa Ayat-ayat tentang Media Pendidikan*", makalah27.wordpress.com/2011/09/26/tafsir-dan-analisa-ayat-ayat,tentang-media-pendidikan/ (29 Desember 2018).

- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta : Kencana, 2017).
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan* (Cet. XXV; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*", http://www.academia.edu/10025198/faktor-faktor_yang_mempengaruhi_hasil_belajar (6 Jan 2019).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta.
- Suparta. 2016. *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Deepublish.
- Tohirin. 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Thobroni, M. 2015. *Belajar Pembelajaran : Teori dan Praktik*. Cet : I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Utami, Ryandhani. 2016. "*Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*", Tesis : Universitas Negeri Makassar.
- Widiasworo, Erwin. 2014. *Rahasia Menjadi Guru Idola : Panduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif dan interaktif* (Cet. I; Yogyakarta : Ar-Ruzz Media).

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Guru membuka pembelajaran siklus I



Gambar 2. Peserta didik mempelajari dan mengamati materi siklus I





Gambar 3. Peserta didik membuat media *fun card* siklus I



Gambar 4. Peserta didik menulis pertanyaan siklus I



Gambar 5. Peserta didik mengerjakan soal tes siklus I



Gambar 6. Peserta didik mengamati dan mempelajari materi siklus II



Gambar 7. Peserta didik membuat media *fun card*



Gambar 8. Peserta didik menulis pertanyaan siklus II



Gambar 9. Guru memberikan reward (hadiah) terhadap keberhasilan peserta didik.



Gambar 10. Peserta didik mengerjakan soal tes siklus II



Gambar 11. Alat dan Bahan untuk Membuat Media *Fun Card*



Gambar 12. Media *Fun Card* yang Dibuat Oleh Siswa

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Lampiran : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas/Semester : VII B/Ganjil

Kompetensi Dasar : - Beriman kepada Allah Swt.

- Memahami makna *Asmau al-husna: al-`Alim, al-Khabir, as-Sami`, dan al-Bashir*

Teknik Penilaian : Tes pilihan ganda dan uraian

No.	Indikator	Butir Instrumen Pilihan Ganda	Skor
1.	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.	1. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah arti dari... A. Iman B. Islam C. Ihsan D. Takwa	1
2.	Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt.	2. Penjelasan bahwa orang yang kafir pada rukun-rukun iman, ia tersesat sejauh-jauhnya terdapat dalam surah ... A. Q.S. An-Nisa ayat 59 B. Q.S. Al-Baqarah ayat 148 C. Q.S. Ar-Rum ayat 41-42 D. Q.S. An-Nisa ayat 136	1

3.	Menjelaskan pengertian <i>al-Asmaul-Husna</i> .	3. Nama-nama yang baik lagi indah yang dimiliki Allah Swt, disebut... A. Al-husna B. Al-akhir C. Asmaul husna D. Asma Allah Swt.	1
4.	Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: As-Sami`</i>	4. Hasan selalu berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatannya, karena ia yakin bahwa Allah Swt. senantiasa mendengarnya. Perbuatan tersebut merupakan pengalaman dari keyakinannya bahwa Allah Swt. bersifat... A. <i>Al-`Alim</i> B. <i>Al-Khabir</i> C. <i>As-Sami`</i> D. <i>Al-Basir</i>	1
5.	Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-`Alim</i> .	5. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap <i>Al-`Alim</i> adalah... A. Rajin dalam menimba ilmu B. Berusaha menghindari kemungkaran C. Bersikap dermawan kepada sesama D. Bersikap pemaaf kepada sesama	1
6.	Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna</i> :	6. Allah Swt. sendirilah yang mengetahui kapan terjadinya hari	1

	<i>al-`Alim</i>	<p>kiamat, mengetahui apa yang terkandung di dalam rahim, mengetahui kapan akan turun hujan. Allah Swt. Maha Mengetahui merupakan makna dari...</p> <p>A. <i>Al-`Alim</i> B. <i>Al-Khabir</i> C. <i>As-Sami`</i> D. <i>Al-Basir</i></p>	
7.	<p>Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Khabir</i>.</p>	<p>7. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap <i>Al-Khabir</i> adalah...</p> <p>A. Suka berbagi pengalaman dan pengetahuan B. Senang menolong orang yang sedang susah C. Menjadi suri teladan bagi orang lain D. Bersemangat dan kreatif dalam segala hal</p>	1
8.	<p>Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : as-Sami`</i></p>	<p>8. Allah Swt. Maha Mendengar suara apa pun yang ada di alam semesta ini. pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya. Allah Swt. Merupakan makna dari...</p> <p>A. <i>Al-`Alim</i> B. <i>Al-Khabir</i></p>	1

		<p>C. <i>As-Sami`</i> D. <i>Al-Basir</i></p>	
9.	<p>Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna : al-Khabir</i>.</p>	<p>9. Allah Swt. Mahawaspada, mengetahui perkara yang tersembunyi. Semuanya diketahui oleh Allah dengan detail, penuh kecermatan dan kewaspadaan. Merupakan pengertian dari ... A. <i>Al-`Alim</i> B. <i>Al-Khabir</i> C. <i>As-Sami`</i> D. <i>Al-Basir</i></p>	1
10.	<p>Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Bashir</i>.</p>	<p>10. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap <i>al-Basir</i> adalah... A. Introspeksi diri untuk kebaikan B. <i>Amar ma`ruf nahi munkar</i> C. Menjadi suri tauladan bagi orang lain D. Mau mendengarkan nasihat guru</p>	1

No.	Indikator	Butir Instrumen Uraian	Skor
1.	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.	1. Apa yang kamu ketahui tentang iman ?	20
2.	Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : as-Sami`</i>	2. Mengapa Allah itu <i>al-Sami`</i> ? Sebutkan bukti-buktinya !	20
3.	Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : al-Basir</i>	3. Mengapa Allah itu <i>al-Basir</i> ? Sebutkan bukti-buktinya !	20

4.	Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna</i> : <i>al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.</i>	4. Jelaskan arti <i>al-`Alim, al-Khabir, as-Sami`, dan al-Basir</i> !	20
5.	contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna</i>	5. Bagaimana tanggapanmu apabila melihat teman-temanmu melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan semangat <i>al-Asmaul Husna</i> ?	20

No.	Jawaban Pilihan Ganda
1.	A
2.	B
3.	D
4.	C
5.	A
6.	A
7.	D
8.	D
9.	B
10.	A

No.	Jawaban Pilihan Uraian
1.	Secara harfiah iman berarti percaya, sedangkan menurut istilah, iman berarti percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan.
2.	Allah Swt. Maha Mendengar. Mendengar semua suara apapun yang ada di alam semesta ini. buktinya, pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu sangat pelan.
3.	Allah Swt. Maha Melihat. Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Buktinya Allah Swt. melihat apa saja yang ada dilangit dan di bumi, bahkan seluruh alam semesta ini dapat dipantau.
4.	<i>al-`Alim</i> artinya Maha Mengetahui, <i>al-Khabir</i> artinya Mahawaspada, <i>as-Sami`</i> artinya Maha Mendengar, dan <i>al-Basir</i> artinya Maha Melihat.
5.	Kebijakan guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

$$\text{Nilai akhir} = \text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 BUNGORO
Kelas/Semester : VII B/Ganjil
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi pokok : Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah Nama-Nya
Pertemuan ke - : 1-3
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 × Pertemuan)

B. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Beriman kepada Allah Swt.	1.1.1 Menjelaskan pengertian iman kepada Allah Swt. 1.1.2 Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt.
2.	2.1 Memahami makna <i>Asmaul husna: al-`Alim, al-Khabir, as-Sami`, dan al-Bashir</i>	2.1.1 Menjelaskan pengertian <i>al-Asmaul-Husna</i> . 2.1.2 Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir</i> . 2.1.3 Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : al-`Alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir</i> .
3.	3.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir</i> .	3.1.1 Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-`alim</i> . 3.1.2 Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Khabir</i> . 3.1.3 Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: as-Sami`</i> . 3.1.4 Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Bashir</i> .

D. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

- a. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.
- b. Menunjukkan dalil *aqli dan naqli* terkait dengan iman kepada Allah.
- c. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah.
- d. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada Allah.

2. Pertemuan ke-2

- a. Menjelaskan pengertian *al-Asmaul-Husna*.
- b. Menyebutkan pengertian *al-Asmaul-Husna* : *al-`Alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir*.
- c. Menunjukkan dalil naqli tentang *al-Asmaul-Husna* : *al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir*.
- d. Menjelaskan makna *al-Asmaul-Husna* : *al-`Alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir*.

3. Pertemuan ke-3

- a. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap sifat *al-Asmaul-Husna* : *al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir*.

E. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

- a. Pengertian iman kepada Allah Swt.
- b. Dalil *aqli* dan *naqli* tentang iman kepada Allah Swt.

2. Pertemuan ke-2

- a. Pengertian *al-Asmaul-Husna*.
- b. Pengertian *al-Asmaul-Husna* : *al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir*.
- c. Makna *al-Asmaul-Husna* : *al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir*.

3. Pertemuan ke-3

- a. Perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap sifat *al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.*

F. Metode Pembelajaran

1. Metode Scientific

- a. Pendekatan : Scientific
b. Metode : Diskusi dan tanya jawab

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Media *fun card*

2. Alat

- a. Kertas karton
b. Gunting
c. Lem
d. Penggaris

3. Sumber Belajar

- a. Mushaf Al- Qur'an dan terjemahnya
b. Muhammad Ahsan dkk. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VII.* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
c. Sumber lain yang menunjang

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal	
	a. Pendahuluan	10
	- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.	Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. - Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik. <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>c. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambaran manfaat beriman kepada Allah SWT. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan media <i>fun card</i>. - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang. - Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi dari mana saja mengenai pengertian iman kepada Allah Swt dan dalil <i>aqli</i> dan <i>naqli</i> tentang iman kepada Allah Swt. - Guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i>. - Setiap peserta didik memiliki kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kartu kontrol. 	60 Menit

- | | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none">- Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan yang berbobot mengenai materi yang telah dipelajari.- Selanjutnya kartu yang berisi pertanyaan tersebut diberikan kepada teman sekelompok secara bergulir (rolling).- Apabila setiap peserta didik telah mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain, maka dapat langsung menjawab pertanyaan dengan menuliskan di kartu jawaban yang telah disediakan.- Setelah selesai menjawab pertanyaan, kartu berisi jawaban tersebut diberikan kepada peserta didik yang membuat pertanyaan itu.- Kemudian peserta didik yang membuat pertanyaan itu mengecek apakah jawabannya benar atau salah.- Peserta didik yang membuat pertanyaan tersebut dapat mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban.- Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan tidak hanya kepada satu teman di dalam kelompoknya tetapi kepada semua teman di dalam kelompoknya.- Peserta didik menjelaskan jawaban yang kurang tepat dapat dilakukan secara lisan.- Peserta didik secara bergiliran untuk memberi kartu jawaban kepada peserta didik yang membuat pertanyaan. | |
|--|--|--|

c. Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik dan penguatan mengenai materi yang dipelajari.

3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru memberi nasihat kepada peserta didik.</p> <p>c. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa</p>	10 Menit
----	---	-------------

2. Pertemuan 2

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. - Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. - Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik. <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>c. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambaran manfaat mengetahui makna <i>al-Asmaul-Husna</i> : <i>al`alim, al-Khabir, as-Sami`, dan al-Bashir.</i> 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan media <i>fun card</i>. - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 	60 Menit

5-6 orang.

- Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi dari mana saja mengenai pengertian *al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami`, al-Bashir*, dan makna *al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami`, al-Bashir*.
- Guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan.

b. Elaborasi

- Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan *fun card*.
- Setiap peserta didik memiliki kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kartu kontrol.
- Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan yang berbobot mengenai materi yang telah dipelajari.
- Selanjutnya kartu yang berisi pertanyaan tersebut diberikan kepada teman sekelompok secara bergulir (*rolling*).
- Apabila setiap peserta didik telah mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain, maka dapat langsung menjawab pertanyaan dengan menuliskan di kartu jawaban yang telah disediakan.
- Setelah selesai menjawab pertanyaan, kartu berisi jawaban tersebut diberikan kepada peserta didik yang membuat pertanyaan itu.
- Kemudian peserta didik yang membuat pertanyaan itu mengecek apakah jawabannya benar atau salah.
- Peserta didik yang membuat pertanyaan tersebut dapat

	<p>mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan tidak hanya kepada satu teman yang menjawab pertanyaannya tetapi kepada semua teman di dalam kelompoknya. - Menjelaskan jawaban yang kurang tepat dapat dilakukan secara lisan. - Peserta didik secara bergiliran untuk memberi kartu jawaban kepada peserta didik yang membuat pertanyaan. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik dan penguatan mengenai materi yang dipelajari. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi b. Guru memberi nasihat kepada peserta didik. c. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	10 Menit

3. Pertemuan 3

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. - Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. - Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan 	10 Menit

	<p>mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.</p> <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>c. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambaran manfaat meneladani <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami`</i>, dan <i>al-Bashir</i>. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan media <i>fun card</i>. - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang. - Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi dari mana saja mengenai contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap sifat <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir</i>. - Guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i>. - Setiap peserta didik memiliki kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kartu kontrol. - Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan yang berbobot mengenai materi yang telah dipelajari. - Selanjutnya kartu yang berisi pertanyaan tersebut diberikan 	60 Menit

	<p>kepada teman sekelompok secara bergulir (rolling).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila setiap peserta didik telah mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain, maka dapat langsung menjawab pertanyaan dengan menuliskan di kartu jawaban yang telah disediakan. - Setelah selesai menjawab pertanyaan, kartu berisi jawaban tersebut diberikan kepada peserta didik yang membuat pertanyaan itu. - Kemudian peserta didik yang membuat pertanyaan itu mengecek apakah jawabannya benar atau salah. - Peserta didik yang membuat pertanyaan tersebut dapat mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban. - Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan tidak hanya kepada satu teman yang menjawab pertanyaannya tetapi kepada semua teman di dalam kelompoknya. - Menjelaskan jawaban yang kurang tepat dapat dilakukan secara lisan. - Peserta didik secara bergiliran untuk memberi kartu jawaban kepada peserta didik yang membuat pertanyaan. <p>.c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik dan penguatan mengenai materi yang dipelajari. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi b. Guru memberi nasihat kepada peserta didik. c. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	10 Menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :

- a. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes pilihan ganda dan uraian
- b. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen Pilihan Ganda
1.	Menyebutkan dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt.	1. Penjelasan bahwa orang yang kafir pada rukun-rukun iman, ia tersesat sejauh-jauhnya terdapat dalam surah ... A. Q.S. An-Nisa ayat 59 B. Q.S. Al-Baqarah ayat 148 C. Q.S. Ar-Rum ayat 41-42 D. Q.S. An-Nisa ayat 136
2.	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.	2. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah arti dari... A. Islam B. Ihsan C. Iman D. Takwa
3.	Menjelaskan pengertian <i>al-Asmaul-Husna</i> .	3. Nama-nama yang baik lagi indah yang dimiliki Allah Swt, disebut... A. Asmaul husna B. Al-husna C. Al-akhir D. Asma Allah Swt.
4.	Mencontohkan perilaku yang	4. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap <i>Al-'Alim</i> adalah...

	mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-`Alim</i> .	<p>A. Rajin dalam menimba ilmu</p> <p>B. Berusaha menghindari kemungkarannya</p> <p>C. Bersikap dermawan kepada sesama.</p> <p>D. Bersikap pemaaf kepada sesama</p>
5.	Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: As-Sami`</i>	<p>5. Hasan selalu berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatannya, karena ia yakin bahwa Allah Swt. senantiasa mendengarnya. Perbuatan tersebut merupakan pengalaman dari keyakinannya bahwa Allah Swt. bersifat...</p> <p>A. <i>Al-`Alim</i></p> <p>B. <i>Al-Khabir</i></p> <p>C. <i>As-Sami`</i></p> <p>D. <i>Al-Basir</i></p>
6.	Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Khabir</i> .	<p>6. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap <i>Al-Khabir</i> adalah...</p> <p>A. Suka berbagi pengalaman dan pengetahuan</p> <p>B. Bersemangat dan kreatif dalam segala hal</p> <p>C. Senang menolong orang yang sedang susah</p> <p>D. Menjadi suri teladan bagi orang lain.</p>
7.	Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : al-`Alim</i>	<p>7. Allah Swt. sendirilah yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat, mengetahui apa yang terkandung di dalam rahim, mengetahui kapan akan turun hujan. Allah</p>

		<p>Swt. Maha Mengetahui merupakan makna dari...</p> <p>A. <i>Al-`Alim</i></p> <p>B. <i>Al-Khabir</i></p> <p>C. <i>As-Sami`</i></p> <p>D. <i>Al-Basir</i></p>
8.	Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna</i> : <i>as-Sami`</i>	<p>8. Allah Swt. Maha Mendengar suara apa pun yang ada di alam semesta ini. pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya. Allah Swt. Merupakan makna dari...</p> <p>A. <i>Al-`Alim</i></p> <p>B. <i>Al-Khabir</i></p> <p>C. <i>As-Sami`</i></p> <p>D. <i>Al-Basir</i></p>
9.	Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna: al-Bashir.</i>	<p>9. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap <i>al-Basir</i> adalah...</p> <p>A. Introspeksi diri untuk kebaikan</p> <p>B. <i>Amar ma`ruf nahi munkar</i></p> <p>C. Menjadi suri tauladan bagi orang lain</p> <p>D. Mau mendengarkan nasihat guru</p>
10.	Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna</i> : <i>al-Khabir.</i>	<p>10. Allah Swt. Mahawaspada, mengetahui perkara yang tersembunyi. Semuanya diketahui oleh Allah dengan detail, penuh kecermatan dan kewaspadaan. Merupakan pengertian dari ...</p> <p>A. <i>Al-`Alim</i></p> <p>B. <i>Al-Khabir</i></p>

		C. <i>As-Sami`</i> D. <i>Al-Basir</i>
--	--	--

No.	Indikator	Butir Instrumen Uraian
1.	Menjelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.	1. Apa yang kamu ketahui tentang iman ?
2.	Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : as-Sami`</i>	2. Mengapa Allah itu <i>al-Sami`</i> ? Sebutkan bukti-buktinya !
3.	Menjelaskan makna <i>al-Asmaul-Husna : al-Basir</i>	3. Mengapa Allah itu <i>al-Basir</i> ? Sebutkan bukti-buktinya !
4.	Menyebutkan pengertian <i>al-Asmaul-Husna : al-`alim, al-Khabir, as-Sami` dan al-Bashir.</i>	4. Jelaskan arti <i>al-`Alim, al-Khabir, as-Sami`, dan al-Basir</i> !
5.	contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asmaul-Husna</i>	5. Bagaimana tanggapanmu apabila melihat teman-temanmu melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan semangat <i>al-Asmaul Husna</i> ?

2. Instrumen penilaian dan pedoman perskoran :
 - a. Aspek Pengetahuan (Terlampir)

Pangkajene, 18 Juli 2019

Guru PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

Khadijah, S.Ag.
NIP. 196712192007012012

Syamsidar
NIM : 10519249915

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rosdiana, S.Pd.
NIP. 197206071998022002



LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Lampiran : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Nama :

Kelas/Semester : VII B/Ganjil

Siklus ke : I (Satu)

Hari/tanggal :

Materi Pokok : Lebih dekat dengan Allah SWT. yang sangat indah nama-Nya.

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D !

1. Penjelasan bahwa orang yang kafir pada rukun-rukun iman, ia tersesat sejauh-jauhnya terdapat dalam surah ...
 - A. Q.S. An-Nisa ayat 59
 - B. Q.S. Al-Baqarah ayat 148
 - C. Q.S. Ar-Rum ayat 41-42
 - D. Q.S. An-Nisa ayat 136
2. Meyakini dalam hati, mengucapkan dengan lisan, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari adalah arti dari...
 - A. Islam
 - B. Ihsan
 - C. Iman
 - D. Takwa
3. Nama-nama yang baik lagi indah yang dimiliki Allah Swt, disebut...
 - A. Asmaul husna

- B. Al-husna
 - C. Al-akhir
 - D. Asma Allah Swt. Teliti
4. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap *Al-'Alim* adalah...
- A. Rajin dalam menimba ilmu
 - B. Berusaha menghindari kemungkaran
 - C. Bersikap dermawan kepada sesama
 - D. Bersikap pemaaf kepada sesama
5. Hasan selalu berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatannya, karena ia yakin bahwa Allah Swt. senantiasa mendengarnya. Perbuatan tersebut merupakan pengalaman dari keyakinannya bahwa Allah Swt. bersifat...
- A. *Al-'Alim*
 - B. *Al-Khabir*
 - C. *As-Sami`*
 - D. *Al-Basir*
6. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap *Al-Khabir* adalah...
- A. Suka berbagi pengalaman dan pengetahuan
 - B. Bersemangat dan kreatif dalam segala hal
 - C. Senang menolong orang yang sedang susah
 - D. Menjadi suri teladan bagi orang lain
7. Allah Swt. sendirilah yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat, mengetahui apa yang terkandung di dalam rahim, mengetahui kapan akan turun hujan. Allah Swt. Maha Mengetahui merupakan makna dari...
- A. *Al-'Alim*
 - B. *Al-Khabir*
 - C. *As-Sami`*
 - D. *Al-Basir*

8. Allah Swt. Maha Mendengar suara apa pun yang ada di alam semesta ini. pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya. Allah Swt. Maha Mendengar merupakan makna dari...
- A. *Al-`Alim*
 - B. *Al-Khabir*
 - C. *As-Sami`*
 - D. *Al-Basir*
9. Di antara bentuk pengalaman dari keyakinan terhadap *al-Basir* adalah...
- A. Introspeksi diri untuk kebaikan
 - B. *Amar ma`ruf nahi munkar*
 - C. Menjadi suri tauladan bagi orang lain
 - D. Mau mendengarkan nasihat guru
10. Allah Swt. Mahawaspada, mengetahui perkara yang tersembunyi. Semuanya diketahui oleh Allah dengan detail, penuh kecermatan dan kewaspadaan. Merupakan pengertian dari ...
- A. *Al-`Alim*
 - B. *Al-Khabir*
 - C. *As-Sami`*
 - D. *Al-Basir*

II. Uraian

Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan !

1. Apa yang kamu ketahui tentang iman ?
2. Mengapa Allah itu as-Sami? Sebutkan bukti-buktinya !
3. Mengapa Allah itu al-Basir? Sebutkan bukti-buktinya !
4. Jelaskan arti al-`Alim, al-Khabir, as-Sami`, dan al-Basir !
5. Bagaimana tanggapanmu apabila melihat teman-temanmu melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan semangat al-Asmmaul Husna ?

Lampiran : Pedoman Perskoran (Aspek Pengetahuan)

No.	Jawaban Pilihan Ganda	Skor
1.	D	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	A	1
5.	C	1
6.	B	1
7.	A	1
8.	C	1
9.	A	1
10.	B	1

No.	Jawaban Pilihan Uraian	Skor
1.	Secara harfiah iman berarti percaya, sedangkan menurut istilah, iman berarti percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, mengucapkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan.	20
2.	Allah Swt. Maha Mendengar. Mendengar semua suara apapun yang ada di alam semesta ini. buktinya, pendengaran Allah tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya, meskipun suara itu sangat pelan.	20
3.	Allah Swt. Maha Melihat. Melihat segala sesuatu walaupun lembut dan kecil. Buktinya Allah Swt. melihat apa saja yang ada dilangit dan di bumi, bahkan seluruh alam	20

	semesta ini dapat dipantau.	
4.	<i>al-`Alim</i> artinya Maha Mengetahui, <i>al-Khabir</i> artinya Mahawaspada, <i>as-Sami`</i> artinya Maha Mendengar, dan <i>al-Basir</i> artinya Maha Melihat.	20
5.	Kebijakan guru	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

$$\text{Nilai akhir} = \text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}$$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

A. Identitas

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 BUNGORO

Kelas/Semester : VII B/Ganjil

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi pokok : Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqomah

Pertemuan ke - : 5-7

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 × Pertemuan)

B. Kompetensi Inti

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	1.1.1 Menghayati perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. 1.1.2 Mematuhi perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.
2.	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.2 Meneladani perilaku jujur, amanah dan istiqamah dari sosok Rasulullah Saw. dan para sahabat.
3.	3.1 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	3.1.1 Mampu menjelaskan pengertian jujur, amanah dan istiqamah. 3.1.2 Dapat menunjukkan dalil naqli tentang perintah berperilaku jujur, amanah dan istiqamah. 3.1.3 Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur, amanah dan istiqamah. 3.1.4 Dapat membedakan amanah menjadi tiga macam. 3.1.5 Dapat menyebutkan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.
	4.1 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	4.1.1 Menyajikan skenario drama tentang perilaku jujur, amanah dan istiqamah. 4.1.2 Mendemonstrasikan perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam bentuk drama.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

- a. Menjelaskan pengertian jujur.
- b. Menunjukkan dalil *naqli* terkait tentang perilaku jujur.
- c. Mengidentifikasi hikmah perilaku jujur.

2. Pertemuan ke-2

- a. Menjelaskan pengertian amanah.
- b. Menunjukkan dalil *naqli* tentang perilaku amanah.
- c. Menyebutkan macam-macam amanah.
- d. Menyebutkan hikmah perilaku amanah.
- e. Menunjukkan contoh perilaku amanah.

3. Pertemuan ke-3

- a. Menjelaskan pengertian istiqomah.
- b. Menunjukkan dalil *naqli* tentang perilaku istiqomah.
- c. Menyebutkan hikmah perilaku istiqomah.
- d. Menunjukkan contoh perilaku istiqomah.

E. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1

- a. Pengertian pengertian jujur.
- b. Dalil *naqli* terkait tentang perilaku jujur.
- c. Hikmah perilaku jujur

2. Pertemuan ke-2

- a. Pengertian amanah.
- b. Dalil *naqli* tentang perilaku amanah.
- c. Macam-macam amanah.
- d. Hikmah perilaku amanah.
- e. Contoh perilaku amanah.

3. Pertemuan ke-3

- a. Pengertian istiqomah.
- b. Dalil *naqli* tentang perilaku istiqomah.
- c. Hikmah perilaku istiqomah.
- d. Contoh perilaku istiqomah

F. Metode Pembelajaran

- 1. Metode Scientific
 - a. Pendekatan : Scientific
 - b. Metode : Diskusi dan tanya jawab.

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
 - a. Media *fun card*
- 2. Alat
 - a. Kertas karton
 - b. Gunting
 - c. Lem
 - d. Penggaris
- 3. Sumber Belajar
 - a. Mushaf Al- Qur'an dan terjemahnya
 - b. Muhammad Ahsan dkk. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - c. Sumber lain yang menunjang

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa 	10 Menit

	<p>bersama dipimpin oleh ketua kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. - Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik. <p>b. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>c. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan ice breaking sebelum memasuki materi pembelajaran. - Guru memberikan gambaran manfaat tentang kejujuran. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan media <i>fun card</i>. - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang. - Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi dari mana saja mengenai pengertian jujur, dalil <i>naqli</i> terkait tentang perilaku jujur dan hikmah perilaku jujur. - Guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i>. 	60 Menit

- Setiap peserta didik memiliki kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kartu kontrol.
- Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan yang berbobot mengenai materi yang telah dipelajari.
- Selanjutnya kartu yang berisi pertanyaan tersebut diberikan kepada teman sekelompok secara bergulir (rolling).
- Apabila setiap peserta didik telah mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain, maka dapat langsung menjawab pertanyaan dengan menuliskan di kartu jawaban yang telah disediakan.
- Setelah selesai menjawab pertanyaan, kartu berisi jawaban tersebut diberikan kepada peserta didik yang membuat pertanyaan itu.
- Kemudian peserta didik yang membuat pertanyaan itu mengecek apakah jawabannya benar atau salah.
- Peserta didik yang membuat pertanyaan tersebut dapat mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban.
- Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan tidak hanya kepada satu teman yang menjawab pertanyaannya tetapi kepada semua teman di dalam kelompoknya.
- Peserta didik menjelaskan jawaban yang kurang tepat dapat dilakukan secara lisan.
- Peserta didik secara bergiliran untuk memberi kartu jawaban kepada peserta didik yang membuat pertanyaan.

c. Konfirmasi

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik, penguatan dan reward baik dalam bentuk lisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi b. Guru memberi nasihat kepada peserta didik. c. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	10 Menit

2. Pertemuan 2

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. - Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik. - Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik. b. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan ice breaking sebelum memasuki materi pembelajaran. - Guru memberikan gambaran manfaat tentang amanah. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi 	60 Menit

- Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan media *fun card*.
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang.
- Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi dari mana saja mengenai pengertian amanah, dalil *naqli* terkait tentang perilaku amanah, macam-macam amanah dan hikmah perilaku jujur
- Guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan.

b. Elaborasi

- Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan *fun card*.
- Setiap peserta didik memiliki kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kartu kontrol.
- Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan yang berbobot mengenai materi yang telah dipelajari.
- Selanjutnya kartu yang berisi pertanyaan tersebut diberikan kepada teman sekelompok secara bergulir (*rolling*).
- Apabila setiap peserta didik telah mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain, maka dapat langsung menjawab pertanyaan dengan menuliskan di kartu jawaban yang telah disediakan.
- Setelah selesai menjawab pertanyaan, kartu berisi jawaban tersebut diberikan kepada peserta didik yang membuat pertanyaan itu.
- Kemudian peserta didik yang membuat pertanyaan itu

	<p>mengecek apakah jawabannya benar atau salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik yang membuat pertanyaan tersebut dapat mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban. - Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan tidak hanya kepada satu teman yang menjawab pertanyaannya tetapi kepada semua teman di dalam kelompoknya. - Menjelaskan jawaban yang kurang tepat dapat dilakukan secara lisan. - Peserta didik secara bergiliran untuk memberi kartu jawaban kepada peserta didik yang membuat pertanyaan. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan umpan balik, penguatan dan reward baik dalam bentuk lisan, isyarat maupun hadiah terhadap keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. 	
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi b. Guru memberi nasihat kepada peserta didik. c. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	10 Menit

3. Pertemuan 3

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. - Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran 	10 Menit

	<p>surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik. <p>b. Apersepsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>c. Motivasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan ice breaking sebelum memasuki materi pembelajaran. - Guru memberikan gambaran manfaat tentang istiqomah. 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan prosedur pembelajaran menggunakan media <i>fun card</i>. - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang. - Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi dari mana saja mengenai pengertian istiqomah, dalil <i>naqli</i> tentang perilaku istiqomah, hikmah perilaku istiqomah dan contoh perilaku istiqomah. - Guru meminta peserta didik untuk mempelajari dan mengamati materi yang telah didapatkan. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i>. - Setiap peserta didik memiliki kartu pertanyaan, kartu jawaban, dan kartu kontrol. 	60 Menit

- Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan yang berbobot mengenai materi yang telah dipelajari.
- Selanjutnya kartu yang berisi pertanyaan tersebut diberikan kepada teman sekelompok secara bergulir (rolling).
- Apabila setiap peserta didik telah mendapatkan pertanyaan dari peserta didik lain, maka dapat langsung menjawab pertanyaan dengan menuliskan di kartu jawaban yang telah disediakan.
- Setelah selesai menjawab pertanyaan, kartu berisi jawaban tersebut diberikan kepada peserta didik yang membuat pertanyaan itu.
- Kemudian peserta didik yang membuat pertanyaan itu mengecek apakah jawabannya benar atau salah.
- Peserta didik yang membuat pertanyaan tersebut dapat mengisi kartu kontrol untuk menilai jawaban.
- Apabila ada jawaban yang kurang tepat, maka kewajiban yang bertanya memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar dan menjelaskan tidak hanya kepada satu teman yang menjawab pertanyaannya tetapi kepada semua teman di dalam kelompoknya.
- Menjelaskan jawaban yang kurang tepat dapat dilakukan secara lisan.
- Peserta didik secara bergiliran untuk memberi kartu jawaban kepada peserta didik yang membuat pertanyaan.

c. Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik, penguatan dan reward baik dalam bentuk lisan, isyarat maupun hadiah terhadap

	keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik.	
3.	Kegiatan Penutup a. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan materi b. Guru memberi nasihat kepada peserta didik. c. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa	10 Menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :

- a. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes pilihan ganda dan uraian
- b. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen Pilihan Ganda
1.	Dapat menunjukkan dalil naqli tentang perintah berperilaku jujur.	1. "Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya." Kutipan ayat tersebut merupakan dasar berperilaku A. Jujur B. Istiqomah C. Empati D. Amanah
2.	Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur	2. Perhatikan pernyataan berikut ini. 1. Akan dipercaya orang lain, 2. Mendapatkan banyak teman, 3. Mendapatkan banyak harta, 4. Akan selalu bersama Allah Swt. Yang termasuk hikmah perilaku jujur adalah A. 1, 2 dan 3

		<p>B. 2, 3 dan 4</p> <p>C. 1, 2 dan 4</p> <p>D. 1, 3 dan 4</p>
3.	Dapat menyebutkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	<p>3. Rosyid disuruh ayahnya pergi ke warung untuk membeli beras dan minyak goreng. Rosyid diberi uang sebesar Rp. 20.000,00, dan masih ada kembalian Rp. 2.000,00. Uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ayahnya. Perilaku yang ditunjukkan oleh Rosyid merupakan contoh ...</p> <p>A. Jujur</p> <p>B. Boros</p> <p>C. Empati</p> <p>D. Istiqomah</p>
4.	Mematuhi perilaku jujur, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	<p>4. Di bawah ini perilaku yang mencerminkan sifat amanah adalah</p> <p>A. teman menitipkan air, ia meminumnya sedikit</p> <p>B. Meminjam barang, lalu ia mengembalikannya</p> <p>C. Berkata sejujurnya kepada orang tuanya</p> <p>D. Menghormati dan menaati orang tua dan guru</p>
5.	Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku amanah.	<p>5. Berikut ini hikmah dari sifat amanah, kecuali</p> <p>A. Disenangi teman-teman</p> <p>B. Disanjung teman-teman</p> <p>C. Dikhianati teman</p> <p>D. Dipercaya orang lain</p>

6.	Mampu menjelaskan pengertian jujur.	6. Kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya . Merupakan pengertian dari... A. Perilaku amanah B. Perilaku jujur C. Perilaku istiqamah D. Perilaku boros
7.	Menunjukkan perilaku istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	7. Orang yang memiliki sikap istiqamah akan melakukan perilaku A. Sabar dan rendah hati B. Tekun dan ulet C. Selalu memaafkan D. Tidak sombong
8.	Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku istiqamah.	8. Hikmah memiliki sifat istiqamah adalah A. Akan dipercaya oleh orang lain B. Tercapai apa yang diinginkan C. Menambah persaudaraan D. Menjadi orang yang pandai
9.	Menunjukkan perilaku istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	9. Berikut ini yang tidak termasuk perilaku istiqamah adalah..... A. Selalu taat kepada Allah Swt. B. Selalu melaksanakan shalat tepat waktunya, C. Belajar dengan sungguh-sungguh, D. Selalu menaati peraturan yang ada di sekolah.
10.	Dapat membedakan	10. Menjaga tubuh agar selalu sehat dan terus bersyukur kepada Allah Swt. adalah jenis

amanah menjadi tiga macam.	amanah kepada..... A. Allah Swt. B. Manusia C. Diri sendiri D. Binatang
----------------------------	---

No.	Indikator	Butir Instrumen Uraian
1.	Mampu menjelaskan pengertian jujur.	1. Jelaskan pengertian perilaku jujur ?
2.	Mampu menyebutkan hikmah atau manfaat perilaku jujur dan istiqamah.	2. Sebutkan masing-masing 2 hikmah atau manfaat dari perilaku jujur dan perilaku istiqamah?
3.	Dapat menyebutkan contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.	3. Buatlah contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari ?
4.	Dapat membedakan amanah menjadi tiga macam.	4. Jelaskan macam-macam bentuk amanah ?
5.	Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	5. Mengapa kita harus memiliki sifat jujur ?

2. Instrumen penilaian dan pedoman perskoran :
 - a. Aspek Pengetahuan (Terlampir)

Pangkajene, 27 Juli 2019

Guru PAI dan Budi Pekerti

Peneliti

Khadijah, S.Ag.
NIP. 196712192007012012

Syamsidar
NIM : 10519249915

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rosdiana, S.Pd.
NIP. 197206071998022002



LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Lampiran : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Nama :

Kelas/Semester : VII B/Ganjil

Siklus ke : II (Dua)

Hari/tanggal :

Materi Pokok : Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqomah

I. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D !

1. “Dan janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.” Kutipan ayat tersebut merupakan dasar berperilaku

- E. Jujur
- F. Istiqomah
- G. Empati
- H. Amanah

2. Perhatikan pernyataan berikut ini.

1. Akan dipercaya orang lain,
2. Mendapatkan banyak teman,
3. Mendapatkan banyak harta,
4. Akan selalu bersama Allah Swt.

Yang termasuk hikmah perilaku jujur adalah

- A. 1, 2 dan 3

- B. 2, 3 dan 4
C. 1, 2 dan 4
D. 1, 3 dan 4
3. Rosyid disuruh ayahnya pergi ke warung untuk membeli beras dan minyak goreng. Rosyid diberi uang sebesar Rp. 20.000,00, dan masih ada kembalian Rp. 2.000,00. Uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ayahnya. Perilaku yang ditunjukkan oleh Rosyid merupakan contoh ...
- A. Jujur
B. Boros
C. Empati
D. Istiqomah
4. Di bawah ini perilaku yang mencerminkan sifat amanah adalah
- A. teman menitipkan air, ia meminumnya sedikit
B. Meminjam barang, lalu ia mengembalikannya
C. Berkata sejujurnya kepada orang tuanya
D. Menghormati dan menaati orang tua dan guru
5. Berikut ini hikmah dari sifat amanah, kecuali
- A. Disenangi teman-teman
B. Disanjung teman-teman
C. Dikhianati teman
D. Dipercaya orang lain
6. Kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya .
Merupakan pengertian dari...
- A. Perilaku amanah
B. Perilaku jujur
C. Perilaku istiqamah
D. Perilaku boros
7. Orang yang memiliki sikap istiqamah akan melakukan perilaku

- A. Sabar dan rendah hati
 - B. Tekun dan ulet
 - C. Selalu memaafkan
 - D. Tidak sombong
8. Hikmah memiliki sifat istiqamah adalah
- A. Akan dipercaya oleh orang lain
 - B. Tercapai apa yang diinginkan
 - C. Menambah persaudaraan
 - D. Menjadi orang yang pandai
9. Berikut ini yang tidak termasuk perilaku istiqamah adalah.....
- A. Selalu taat kepada Allah Swt.
 - B. Selalu melaksanakan shalat tepat waktunya,
 - C. Belajar dengan sungguh-sungguh,
 - D. Selalu menaati peraturan yang ada di sekolah.
10. Menjaga tubuh agar selalu sehat dan terus bersyukur kepada Allah Swt. adalah jenis amanah kepada.....
- A. Allah Swt.
 - B. Manusia
 - C. Diri sendiri
 - D. Binatang

II. Uraian

Jawablah soal berikut ini sesuai dengan pernyataan !

1. Jelaskan pengertian perilaku jujur ?
2. Sebutkan masing-masing 2 hikmah atau manfaat dari perilaku istiqamah dan perilaku jujur ?
3. Buatlah contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari ?
4. Jelaskan macam-macam bentuk amanah ?
5. Mengapa kita harus memiliki sifat jujur ?

Lampiran : Pedoman Perskoran (Aspek Pengetahuan)

No.	Jawaban Pilihan Ganda	Skor
1.	D	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	B	1
5.	D	1
6.	B	1
7.	A	1
8.	A	1
9.	B	1
10.	C	1

No.	Jawaban Pilihan Uraian	Skor
1.	Jujur adalah kesesuaian sikap antara perkataan dan perbuatan yang sebenarnya. Apa yang diucapkan memang itulah yang sesungguhnya dan apa yang diperbuat itulah yang sebenarnya.	20
2.	Hikmah perilaku jujur <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan kepercayaan dari orang lain. 2. Mendapatkan banyak teman. Hikmah perilaku istiqamah <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan kesuksesan dalam kehidupan di dunia karena ia tekun dan ulet. 2. Akan selalu dilindungi oleh Allah Swt. 	20
3.	Bertanggung jawab saat piket kebersihan, belajar dan bersekolah dengan sungguh-sungguh serta melaksanakan	20

	ibadah salat.	
4.	<p>Macam-macam bentuk amanah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amanah terhadap Allah Swt. Amanah ini berupa ketaatan akan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. 2. Amanah terhadap sesama manusia. amanah ini meliputi hak-hak antar sesama. 3. Amanah terhadap diri sendiri. Amanah ini dijalani dengan memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan, dan kebahagiaan diri. 	20
5.	<p>Jujur itu penting. Sebagai makhluk sosial, kita memerlukan kehidupan yang harmonis, baik, dan seimbang. Agar tidak ada yang dirugikan, dizalimi dan dicurangi, kita harus jujur. Jadi, untuk kehidupan yang lebih baik kuncinya adalah kejujuran.</p>	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

$$\text{Nilai akhir} = \text{Skor Pilihan Ganda} + \text{Skor Uraian}$$

Nilai Hasil Belajar Siklus I

Nomor		Nama Siswa	L/ P	KKM	Nilai	Keterangan
Urut	NISN					
1.	0074539935	Aisnur	P	70	70	Tuntas
2.	0076056719	Alif Renaldi Ismail	L	70	45.5	Tidak Tuntas
3.	0071720964	Ananda Afis islami	L	70	63.5	Tidak Tuntas
4.	0073995708	Anggy Larasati	P	70	70	Tuntas
5.	0088158103	Annisa Damayanti	P	70	78	Tuntas
6.	0077226246	Citra Lestari	P	70	95.5	Tuntas
7.	0072297001	Dimas Saputra	L	70	51.5	Tidak Tuntas
8.	0085239767	Fitrah Amelia cahyani	P	70	88.5	Tuntas
9.	0063744020	Haeril	L	70	70	Tuntas
10.	0077640570	Indra Wahyudi	L	70	81	Tuntas
11.	0073524161	Jumardi	L	70	71.5	Tuntas
12.	0071000076	Leny Angriani Putri	P	70	81	Tuntas
13.	0072181753	Lilis Yulianti	P	70	72	Tuntas
14.	0077275398	Marwah	P	70	82.5	Tuntas
15.	0081709067	Meilany Suryapna	P	70	37	Tidak Tuntas
16.	0073164851	Muh. Aksan Akbar Syarif	L	70	68.5	Tidak Tuntas
17.	0072200636	Muh. Ariski Ramadhani	L	70	57.5	Tidak Tuntas
18.	0079206296	Muh. Fakhrul Kurniawan	L	70	72	Tuntas
19.	0072971149	Muh. Fiftar Ramli	L	70	21.5	Tidak Tuntas
20.	0079148714	Muh. Rahmat Ramadhan	L	70	49	Tidak Tuntas
21.	0078864558	Muhammad Nabil	L	70	62.5	Tidak Tuntas
22.	0078807164	Mustiar	L	70	81	Tuntas
23.	0072165014	Nayaka Aditya Pradipta	L	70	59.5	Tidak Tuntas
24.	0065807816	Nur Alisa	P	70	76	Tuntas
25.	0076599703	Nur Anisa	P	70	88.5	Tuntas
26.	0068148008	Padli	L	70	54	Tidak Tuntas
27.	0078536633	Reza	L	70	81.5	Tuntas
28.	0081709067	Saskia Citra Olivia	P	70	28.5	Tidak Tuntas
29.	0074140623	Siska Chandra	P	70	93	Tuntas

30.	0076420335	Winda Sunardi	P	70	80	Tuntas
31.	0052100707	Zulkifli	L	70	73	Tuntas

Nilai Hasil Belajar Siklus II

Urut	Nomor		Nama Siswa	L/ P	KKM	Nilai	Keterangan
		NISN					
1.		0074539935	Aisnur	P	70	70	Tuntas
2.		0076056719	Alif Renaldi Ismail	L	70	70	Tuntas
3.		0071720964	Ananda Afis islami	L	70	70	Tuntas
4.		0073995708	Anggy Larasati	P	70	92.5	Tuntas
5.		0088158103	Annisa Damayanti	P	70	85	Tuntas
6.		0077226246	Citra Lestari	P	70	81	Tuntas
7.		0072297001	Dimas Saputra	L	70	78	Tuntas
8.		0085239767	Fitrah Amelia cahyani	P	70	88.5	Tuntas
9.		0063744020	Haeril	L	70	86.5	Tuntas
10.		0077640570	Indra Wahyudi	L	70	82	Tuntas
11.		0073524161	Jumardi	L	70	78.5	Tuntas
12.		0071000076	Leny Angriani Putri	P	70	75	Tuntas
13.		0072181753	Lilis Yulianti	P	70	83.5	Tuntas
14.		0077275398	Marwah	P	70	81	Tuntas
15.		0081709067	Meilany Suryapna	P	70	49.5	Tidak Tuntas
16.		0073164851	Muh. Aksan Akbar Syarif	L	70	70	Tuntas
17.		0072200636	Muh. Ariski Ramadhani	L	70	70	Tuntas
18.		0079206296	Muh. Fakhrol Kurniawan	L	70	79	Tuntas
19.		0072971149	Muh. Fiftar Ramli	L	70	21.5	Tidak Tuntas
20.		0079148714	Muh. Rahmat Ramadhan	L	70	72.5	Tuntas
21.		0078864558	Muhammad Nabil	L	70	72.5	Tuntas
22.		0078807164	Mustiar	L	70	86.5	Tuntas
23.		0072165014	Nayaka Aditya Pradipka	L	70	70	Tuntas
24.		0065807816	Nur Alisa	P	70	82	Tuntas
25.		0076599703	Nur Anisa	P	70	95.5	Tuntas
26.		0068148008	Padli	L	70	55.5	Tidak Tuntas
27.		0078536633	Reza	L	70	70	Tuntas
28.		0081709067	Saskia Citra Olivia	P	70	70	Tuntas
29.		0074140623	Siska Chandra	P	70	95.5	Tuntas



	Syarif									
17.	Muh. Ariski Ramadhani							√		
18.	Muh. Fakhrul Kurniawan									
19.	Muh. Fiftar Ramli	√				√		√		
20.	Muh. Rahmat Ramadhan									
21.	Muhammad Nabil							√		
22.	Mustiar									√
23.	Nayaka Aditya Pradipka	√				√				
24.	Nur Alisa		√			√				√
25.	Nur Anisa		√			√				√
26.	Padli	√				√		√		
27.	Reza		√			√				√
28.	Saskia Citra Olivia									
29.	Siska Chandra		√			√				√
30.	Winda Sunardi		√			√				√
31.	Zulkifli									
Jumlah										
Keterangan : 3 = Tinggi 2 = Sedang 1 = Rendah										

Pangkajene, 24 Juli 2019

Kepala SMPN 2 Bungoro

Observer

Rosdiana, S.Pd.

Khadijah, S.Ag.

	Syarif									
17.	Muh. Ariski Ramadhani									
18.	Muh. Fakhru Kurniawan									
19.	Muh. Fiftar Ramli									
20.	Muh. Rahmat Ramadhan									
21.	Muhammad Nabil									
22.	Mustiar									
23.	Nayaka Aditya Pradipka									
24.	Nur Alisa									
25.	Nur Anisa									
26.	Padli									
27.	Reza									
28.	Saskia Citra Olivia									
29.	Siska Chandra									
30.	Winda Sunardi									
31.	Zulkifli									
Jumlah										
Keterangan : 3 = Tinggi 2 = Sedang 1 = Rendah										

Pangkajene, 6 Agustus 2019

Kepala SMPN 2 Bungoro

Observer

Rosdiana, S.Pd.

NIP. 197206071998022002

Khadijah, S.Ag.

NIP. 196712192007012012

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMPN 2 Bungoro

Kelas/Semester : VII B/Ganjil

Siklus ke : II (Dua)

Materi Pokok : Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqomah

Observer :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia pada huruf SB, B, C atau K, isilah sesuai hasil pengamatan yang anda amati !

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kepribadian				
	a. Kesopanan				
	b. Kedisiplinan				
	c. Kerapian busana				
2.	Keterampilan mengajar				
	a. Membuka pelajaran				
	b. Melakukan apersepsi				
	c. Kemampuan memotivasi peserta didik				
	d. Menggunakan bahasa yang lancar				
	e. Penguasaan kelas				
	f. Pengelolaan Waktu				
3.	Suasana Kelas				
	a. Semangat guru				
	b. Semangat siswa				

Keterangan :
SB = Sangat baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Pangkajene, 6 Agustus 2019

Kepala SMPN 2 Bungoro

Observer

Rosdiana, S.Pd.

Khadijah, S.Ag.

NIP. 197206071998022002

NIP. 196712192007012012



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SMPN 2 Bungoro

Kelas/Semester : VII B/Ganjil

Siklus ke : I (Satu)

Materi Pokok : Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah
Nama-Nya

Observer :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia pada huruf SB, B, C atau K, isilah sesuai hasil pengamatan yang anda amati !

No	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	Kepribadian				
	a. Kesopanan				
	b. Kedisiplinan				
	c. Kerapian busana				
2.	Keterampilan mengajar				
	a. Membuka pelajaran				
	b. Melakukan apersepsi				
	c. Kemampuan memotivasi peserta didik				
	d. Menggunakan bahasa yang lancar				
	e. Penguasaan kelas				
	f. Pengelolaan Waktu				
3.	Menutup pelajaran				
	Suasana Kelas				
	a. Semangat guru				
	b. Semangat siswa				

Keterangan :
SB = Sangat baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang

Pangkajene, 24 Juli 2019

Kepala SMPN 2 Bungoro

Observer

Rosdiana, S.Pd.

Khadijah, S.Ag.

NIP. 197206071998022002

NIP. 196712192007012012



**Lembar Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : SMPN 2 Bungoro

Kelas/Semester : VII B/Ganjil

Siklus ke : I (Satu)

Materi Pokok : Lebih Dekat dengan Allah Swt. yang Sangat Indah
Nama-Nya

Observer :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom ya atau tidak yang tersedia, isilah sesuai hasil pengamatan yang anda amati selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan yang Dilaksanakan	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan baik - Guru melakukan apersepsi dan motivasi - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang - Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi - Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i> - Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan - Guru memberikan umpan 						

balik dan penguatan mengenai materi yang dipelajari. - Guru menyimpulkan materi - Guru menutup pelajaran dengan baik						
--	--	--	--	--	--	--

Pangkajene, 24 Juli 2019

Kepala SMPN 2 Bungoro

Observer

Rosdiana, S.Pd.

Khadijah, S.Ag.

NIP. 197206071998022002

NIP. 196712192007012012



**Lembar Observasi Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : SMPN 2 Bungoro

Kelas/Semester : VII B/Ganjil

Siklus ke : II (Dua)

Materi Pokok : Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah dan Istiqomah

Observer :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom ya atau tidak yang tersedia, isilah sesuai hasil pengamatan yang anda amati selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan yang Dilaksanakan	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan baik - Guru melakukan apersepsi dan motivasi - Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil yaitu 5-6 orang - Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mencari materi - Guru memberikan tugas kepada setiap peserta didik untuk menyiapkan <i>fun card</i> - Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis 5 buah pertanyaan - Guru memberikan umpan 						

balik dan penguatan mengenai materi yang dipelajari. - Guru menyimpulkan materi - Guru menutup pelajaran dengan baik						
--	--	--	--	--	--	--

Pangkajene, 6 Agustus 2019

Kepala SMPN 2 Bungoro

Observer

Rosdiana, S.Pd.

Khadijah, S.Ag.

NIP. 197206071998022002

NIP. 196712192007012012



Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi

Kepada Yth,

Ibu Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I

Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam

Di Fakultas Agama Islam

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan penelitian skripsi dengan ini saya :

Nama : Syamsidar

NIM : 10519249915

Program studi : Pendidikan Agama Islam

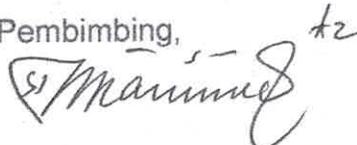
Judul Tugas Akhir Skripsi : "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media *Fun Card* Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan".

Dengan hormat mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampiran: (1) proposal, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (3) draft instrument penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 2 Juli 2019

Pembimbing,



Dra. Nur'ani Azis, M.Pd.I

NIDN: 0915035501

Pemohon,



Syamsidar

NIM: 10519249915

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nur`ani Azis, M.Pd.I
NIDN : 0915035501
Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Syamsidar
Nim : 10519249915
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

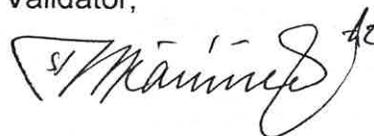
Setelah dikonsultasikan atas instrumen penelitian skripsi tersebut dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2 Juli 2019

Validator,



Dra. Nur`ani Azis, M.Pd.I
NIDN: 0915035501

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi

Kepada Yth,

Ibu **Sitti. Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I**

Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam

Di Fakultas Agama Islam

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan penelitian skripsi dengan ini saya :

Nama : Syamsidar

NIM : 10519249915

Program studi : Pendidikan Agama Islam

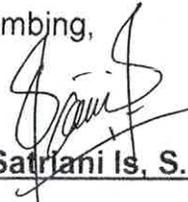
Judul Tugas Akhir Skripsi : "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui *Media Fun Card* Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan".

Dengan hormat mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian skripsi yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (3) draft instrument penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 2 Juli 2019

Pembimbing,


Sitti. Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 0910018701

Pemohon,


Syamsidar

NIM: 10519249915

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti. Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN : 0910018701

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Syamsidar

Nim : 10519249915

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah dikonsultasikan atas instrumen penelitian skripsi tersebut dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2 Juli 2019

Validator



Sitti. Satriani Is, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0910018701



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0381 / FAI / 05 / A.5-II / VI / 40 / 19
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Syamsidar**
Nim : 105 19 2499 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Alamat/No. HP : Jl. Mallengkeri Makassar/085145777493

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA FUN CARD SISWA KELAS VII B SMPN 2 BUNGORO KAB. PANGKAJENE DAN KEPULAUAN".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

23 Syawal 1440 H
Makassar, -----
27 Juni 2019 M



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM: 554 612



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

or : 1193/05/C.4-VIII/IV/37/2019

21 Sya'ban 1440

p : 1 (satu) Rangkap Proposal

26 April 2019

: Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Pangkep

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas

di –

Pangkep

أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ عَلَى كَرَمٍ وَرَحْمَةٍ لِقَدْرِهِ وَبَرَكَاتِهِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 0381/FAI/A.5-II/TV/40/19 tanggal 26 April 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SYAMSIDAR

No. Stambuk : 10519 2499 15

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media Fun Card Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Juni 2019 s/d 29 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ عَلَى كَرَمٍ وَرَحْمَةٍ لِقَدْرِهِ وَبَرَكَاتِهِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 04 Juli 2019

K e p a d a,

nomor : 070/104/VII/ KKBP/2019
lampiran : -
perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth . Kepala SMPN 2 Bungoro
Kab. Pangkep
Di
Tempat

Berdasarkan Surat Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar di Makassar Nomor: 1193/05/C.4-VIII/IV/37/2019, tanggal 26 April 2019 Perihal Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini:

N a m a : SYAMSIDAR
Nomor Stambuk : 10519 2499 15
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud akan melakukan Penelitian di daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul ;

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA FUN CARD SISWA KELAS VII SMPN 2 BUNGORO KAB.PANGKAJENE DAN KEPULAUAN"

Yang akan di laksanakan dari tanggal : 29 Juni 2019 s/d 29 Agustus 2019

Sehubungan dengan hal tersebut di atas,maka pada prinsipnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) exemplar copy hasil "PENELITIAN" kepada Bupati Pangkep Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Balithangda.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-

An. BUPATI KANTOR



19620815-198308 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BUNGORO

Alamat: Kp. Sela Desa Mangilu, Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, Kode Pos 90651

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/086/SMP/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rosdiana, S.Pd

NIP : 197206071998022002

Pangkat Golongan : Pembina Tk.I, IV/b

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Syamsidar

NIM : 10519249915

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 15 Juli 2019 s.d 9 Agustus 2019

Lokasi : SMPN 2 Bungoro

Tujuan : Penelitian Skripsi

Judul skripsi : **Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Media *Fun Card* Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan**

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pangkajene, 9 Agustus 2019
Kepala Sekolah
Rosdiana, S.Pd
NIP. 197206071998022002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SYAMSIDAR. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Supri dan Nuraeni. Lahir di Siloro pada tanggal 01 Maret 1997, bertempat tinggal di Siloro Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis diantaranya Taman Kanak-Kanak Pertiwi lulus tahun 2002, SD Negeri 13 Siloro lulus tahun 2009, SMP Negeri 2 Bungoro lulus tahun 2012, SMA Negeri 1 Pangkajene lulus tahun 2015. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2015.

